

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK Koperasi Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



DISUSUN OLEH:
CHITTA DANAR PRATIWI
13104241002

BIMBINGAN DAN KONSELING
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Nama : Chitta Danar Pratiwi
NIM : 13104241002
Prodi : Bimbingan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Dra. Siti Subekti Handayani

Mengesahkan,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP. 195704271986021002

Noor Rochmah S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah teori yang ditempuh. PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah bermanfaat sangat besar bagi mahasiswa calon pendidik untuk meningkatkan kompetensinya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa mengajar itu menuntut berbagai macam karakteristik dan mahasiswa juga mengajarkan nilai-nilai moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sikap tanggung jawab, disiplin, religius dan sebagainya. Salah satu cara penyampaian sifat-sifat terpuji tersebut tidaklah lepas dari cerminan kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu mahasiswa juga dituntut memiliki kompetensi kepribadian. Dalam program ini mahasiswa bukan hanya melaksanakan praktik saja, lebih dari itu, mahasiswa akan menjalani serangkaian proses di mana nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Dalam program PPL ini mahasiswa tidak hanya melaksanakan praktik bimbingan di kelas sebagaimana pada praktik di mata kuliah pembelajaran mikro, namun mahasiswa juga menjalani rangkaian proses dimana setelah program PPL berakhir mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengerti tugas-tugas riil seorang konselor di lapangan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK Koperasi Yogyakarta.

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak, Ibu, Adek dan keluarga yang selalu memotivasi.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Kepala SMK Koperasi, Bapak Drs. Bambang Priyatmoko yang telah menyambut dan memberikan izin atas terlaksananya kegiatan KKN – PPL.
5. Koordinator KKN-PPL SMK Koperasi, Ibu Noor Rohmah
6. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Sri Iswanti, M.Pd. atas bimbingannya.
7. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Ibu Siti Subekti Handayani yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
8. Guru Bimbingan Konseling Ibu Suyati S.Pd dan Desy Wulandari S.Hum yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMK Koperasi Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Dosen-dosen Bimbingan Konseling yang telah membekali banyak ilmu.

11. Siswa-siswa kelas X, XI, XII dan khususnya XII PM, XII AK 1, XII AK 2, XII DKV 1, XII DKV 2 yang telah mengikuti rangkaian program kegiatan PPL UNY.
12. Kawan-kawan seperjuangan, TimPPL UNY 2016 di SMK Koperasi atas kerjasama, canda tawa dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Chitta Danar Pratiwi

NIM. 13104241002

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG PPL	1
B. TUJUAN PPL	2
C. TEMPAT DAN SUBJEK PPL	3
D. MATERI PRAKTIK	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS DATA	
A. PERSIAPAN	15
B. PELAKSANAAN PPL	18
C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASI.....	29
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	30
B. SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Chitta Danar Pratiwi
13104241002
Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik. Diharapkan, mahasiswa peserta PPL mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik yang profesional. Selain hal itu, mahasiswa PPL juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pemberian layanan Bimbingan Konseling dilakukan di kelas XII PM , XIIAK 1, XII AK 2, XII DKV 1, XII DKV 2.

Selain praktik mengajar, program kegiatan PPL juga meliputi penyusunan perangkat administrasi guru, program pendampingan kegiatan sekolah seperti Pramuka, Gerakan Disiplin Sekolah/tonti, OSIS, dan Ekstrakurikuler Olahraga. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 2 bulan di SMK Koperasi ini yaitu pelaksanaan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa, meliputi bimbingan klasikal sebanyak 38 kali, pemberian layanan informasi melalui media papan bimbingan dan *leaflet*; bimbingan kelompok; aplikasi pengumpulan data; layanan penempatan dan penyaluran melalui sosiometri; layanan konseling individu dan kelompok sebagai layanan responsif; melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran/wali kelas, orang tua, serta pihak terkait diluar sekolah, melakukan kunjungan rumah, pemberian perencanaan individual; dan workshop administrasi sebagai dukungan sistem. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara garis besar merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama duduk dibangku perkuliahan di lapangan sebagai tugas riil calon konselor di sekolah.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, SMK Koperasi Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang secara terus-menerus diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah untuk diterapkan di kehidupan nyata, khususnya di lembaga pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, memiliki daya saing dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Peran mahasiswa dalam kegiatan PPL ini adalah memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. PPL pendidikan bagi mahasiswa kependidikan dimaksud untuk membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap/mampu dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk lebih mengenal lapangan secara langsung. Dalam arti khusus, mahasiswa dapat menerapkan segala teori pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang telah diperoleh melalui berbagai mata kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih sebagai calon guru untuk menguasai dan mengasah kemampuan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai seorang calon guru yang memiliki atau menguasai kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang terpadu secara utuh.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan, baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan

tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta umumnya tentang proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing agar memiliki suatu pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan yang berhubungan dengan tugas sebagai seorang guru. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu diharapkan setelah melaksanakan PPL mahasiswamendapat keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakankegiatan sebagai calon guru yang mampu memberikan praktik Bimbingan dan Konseling yang komprehensif kepada peserta didik. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, skill, nilai, dan pola tingkah laku yang diperlukan, sehingga menerapkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sebagai seorang guru

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan pempatan mahasiswa dan dosen pembimbing diatur oleh program studi Bmbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL.Berdasarkan pengaturan tersebut, Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas I Nomor 5 Yogyakarta.Adapun subjek praktik yaitu siswa-siswi SMK Koperasi, khususnya siswa-siswi kelas XII dengan total sebanyak 5 kelas, yaitu X Pemasaran, XII DKV 1&2, dan XIIAK 1&2.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tujuan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pembelajaran mikro atau *micro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan mengajar teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, kegiatan observasi di sekolah dilakukan dengantujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dan menunjang proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta

pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan di kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta. Berikut merupakan gambaran hasil dari observasi tersebut :

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik SMK Koperasi tertata dengan baik dan bersih. Pihak sekolah menyediakan banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. SMK Koperasi memiliki sarana dan prasarana, diantaranya yaitu :

a. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas yang terdapat di SMK Koperasi sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, *white board*, meja, dan kursi kayu. Terdapat *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

b. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, klipang, paper, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c. Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 6 laboratorium yang terdiri atas laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening*, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi komputer dan hasil karya praktik dari siswa. Laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti *cash register* dan laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan mesin jahit.

d. Koperasi

Koperasi sekolah dikelola dengan baik dan menjual segala jenis makanan ringan dan minuman, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.

e. Tempat Fotokopi

Tempat fotokopi sekolah terletak di samping koperasi sekolah dan kantin yang merupakan salah satu fasilitas yang sangat membantu guru dan siswa apabila memerlukan rekaman atau salinan dari materi ajar untuk kegiatan pembelajaran.

f. Tempat Ibadah (Musholla)

Tempat ibadah yang ada adalah masjid yang bernama Masjid At-Tarbiyah. Di dalam masjid At-Tarbiyah, sudah terdapat mukena atau rukuh yang bisa digunakan siswa atau guru putri untuk melaksanakan ibadah shalat dan juga terdapat banyak mushaf Al-quran dan media mayat untuk digunakan sebagai media untuk praktik shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudhu antara pria dan wanita yang terpisah.

g. Area Parkir

Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK Koperasi.

h. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit bagi guru ketika akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan nama wali kelas, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

i. Ruang Yayasan

Ruang yayasan digunakan oleh Kepala Yayasan saat berkunjung di SMK Koperasi guna memantau kegiatan pembelajaran di SMK Koperasi dan bersilaturahmi dengan warga sekolah.

j. Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Koperasi berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan sebagai ruangan untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala

Sekolah. Selain itu, ruangan ini juga dimanfaatkan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

l. Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Koperasi digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan kegiatan-kegiatan persekolahan dan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

m. Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer yang sangat bermanfaat terutama untuk pendataan.

n. Kantin

SMK Koperasi memiliki tiga kantin yang berada di ujung timur laut, yang berdekatan dengan koperasi sekolah dan tempat fotokopi.

o. Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk berbagai acara, seperti workshop, seminar, kegiatan MOS, dan sebagainya.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat gerbang masuk utama.

2. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 19 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari delapan kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual.
- b) Kelas XI : Terdiri dari delapan kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, tiga kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- c) Kelas XII : Terdiri dari lima kelas, yaitu dua kelas Akuntansi, satu kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.

Sebagian siswa SMK Koperasi memerlukan perhatian dan penanganan ekstra karena sering melanggar peraturan sekolah dan bersikap kurang sopan terhadap guru. Akan tetapi, pihak sekolah terus melakukan pembinaan yang dilakukan oleh setiap guru.

1) **Jumlah Potensi Guru**

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 48 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 44 guru, yang sudah menjadi PNS ada 5 orang dan 1 orang dari Departemen Agama, 26 orang adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan 16 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

a. Potensi Karyawan

Karyawan yang bekerja di SMK Koperasi cukup kompeten dalam bidangnya masing-masing. Jam bekerja mereka sama seperti para guru.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain Pleton Inti (Tonti/PBB), *English Speaking Club / English Debate Club*, pramuka, komputer, basket, futsal, menjahit, olahraga bela diri, dan sebagainya. Bagi kelas X dan XI diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

c. Organisasi

1) Organisasi OSIS

OSIS SMK Koperasi merupakan organisasi yang terorganisir baik, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin dari kelas XI dan XII.

2) Organisasi Rohis

Sebagian besar pengurus Rohis adalah pengurus OSIS. Peran pengurus Rohis salah satunya menjadi panitia Pesantren Ramadhan dan zakat fitrah.

3) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris dan bertanggung jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi yang diadakan tiap tahun dan diikuti seluruh siswa kelas X.

D. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Persekolahan

Dalam praktiknya di sekolah, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan berbagai praktik persekolahan yang tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan praktik persekolahan di SMK Koperasi meliputi :

a. Upacara bendera/Apel hari Senin

b. Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus

- c. *Workshop* Program tahunan
 - d. Piket guru
2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Oleh karena itu, praktik Bimbingan dan Konseling mencakup :

a. Asesmen Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Kegiatan asesmen ini meliputi :

1) Asesmen lingkungan

Asesmen lingkungan yaitu terkait dengan kegiatan identifikasi sarana dan prasarana pendukung program bimbingan serta kondisi dan kualifikasi konselor. Sarana dan prasarana pendukung program bimbingan meliputi :

a) Fasilitas di ruang kelas

Fasilitas yang terdapat ruang kelas di SMK Koperasi sudah sangat memadai. Sarana dan prasarana pendukung program Bimbingan dan Konseling meliputi LCD yang ada di setiap kelas, serta akses internet *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang mendukung.

b) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, *paper*, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c) Ruang BK

Ruang BK SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer dilengkapi dengan meja dan kursi, serta printer. Di ruang BK terdapat meja dan kursi guru BK sebanyak 3 buah, terdapat sofa untuk menerima tamu dan melaksanakan konseling individual atau konseling kelompok, terdapat papan program bimbingan dengan Pola 17, papan penelusuran lulusan SMK Koperasi, almari dan rak penyimpanan buku, dan perpustakaan BK. Selain itu, di depan ruang BK terdapat papan bimbingan dan kotak masalah.

d) Kondisi dan kualifikasi konselor

SMK Koperasi memiliki tiga orang konselor atau guru BK yang masing-masing mendampingi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Guru BK kelas X yaitu Ibu Suyati, S.Pd. lulusan dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XI yaitu Ibu Deisi Wulandari, SH lulusan dari jurusan hukum atau tidak berlatarbelakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Drs. Siti Subekti lulusan dari Bimbingan dan Konseling sekaligus selaku Koordinator BK SMK Koperasi.

2) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik

Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik yaitu menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat, masalah-masalah yang dialami, kepribadian; atau tugas-tugas perkembangan. Hal ini sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling. Pada awal asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik di SMK Koperasi, dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dengan format yang ditentukan oleh guru BK dengan gambaran masalah peserta didik dalam 12 kategori, yaitu masalah kesehatan dengan 21 *item* masalah, masalah keadaan ekonomi dengan 17 *item* masalah, masalah keluarga dengan 21 *item* masalah, masalah agama dan moral dengan 21 *item* masalah, masalah pribadi dengan 16 *item* masalah, masalah hubungan sosial dan organisasi dengan 21 *item* masalah, masalah rekreasi dengan 20 *item* masalah, masalah penyesuaian lingkungan sekolah dengan 17 *item* masalah, masalah penyesuaian kurikulum dengan 19 *item* masalah, masalah masa depan jabatan dengan 21 *item* masalah, masalah kebiasaan belajar dengan 22 *item* masalah, masalah asmara dengan 20 *item* masalah. Hasil analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling.

a. **Layanan Dasar**

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Layanan dasar meliputi :

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan disekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan didalam kelas diantaranya melalui games, ceramah, dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar maupun karir.

2) Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal-hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, leaflet, dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

3) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, catatan kasus, dan angket yang disebar di setiap kelas.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif meliputi :

1) Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan permasalahan yang muncul dari siswa itu sendiri.

c. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), perencanaan individual dilakukan dengan

media papan bimbingan dengan materi menentukan tujuan hidup pada peserta didik.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Kegiatan dukungan sistem ini yaitu mencakup penyelenggaraan *workshop* program tahunan yang diadakan oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak terkait.

Secara umum laporan ini hanya memuat dan membahas kegiatan PPL saja, namun akan disajikan secara singkat mengenai kegiatan dan program dari program Bimbingan dan Konseling yang telah dilakukan dimana program tersebut dapat mendukung proses Bimbingan dan Konseling kedepannya. Berikut adalah program PPL Bimbingan dan Konseling:

a. Papan Bimbingan

Nama Kegiatan : Membuat Papan Bimbingan
Tujuan : Untuk memberikan informasi kepada siswa tentang 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial.
Manfaat : agar siswa mengerti bagaimana teknik menghafal dengan mudah
Pelaksanaan : minggu pertama dibulan September
Sasaran : semua siswa SMK Koperasi Yogyakarta
Biaya : Rp. 45.000,00
Sumber dana : mahasiswa
Hambatan : pembuatan papan bimbingan terlambat beberapa hari dikarenakan praktikan juga membuat administrasi layanan BK.
Solusi : praktikan membuat papan bimbingan setelah selesai kegiatan belajar mengajar sehingga membutuhkan waktu lagi.

b. Leaflet

Nama Kegiatan : Membuat leaflet
Tujuan : untuk memberikan informasi kepada siswa bagaimana tips
Manfaat : agar siswa mendapatkan informasi melalui leaflet
Pelaksanaan : minggu pertama dibulan September
Sasaran : semua siswa SMK Koperasi
Biaya : Rp. 20.000,00
Sumber dana : mahasiswa

Hasil : leaflet dicetak dan dipasang untuk dibaca siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikut pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan PPL, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL di sekolah. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka tim PPL UNY melakukan observasi yang dilakukan pada bulan Maret-April.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling

1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan 3 meja kerja untuk guru BK.

2) Kondisi Non Fisik

- Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 3 orang dengan 2 orang berlatarbelakang pendidikan BK dan 1 orang berlatarbelakang jurusan hukum.

- Jam masuk kelas

Di SMK Koperasi Yogyakarta terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, yaitu 1 jam pelajaran setiap pertemuannya.

- Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, buku pribadi siswa, catatan kasus dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster, leaflet dan kotak masalah.

- Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku rkerja masalah, buku tata tertib untuk setiap siswa, buku kasus dan buku data pribadi siswa.

- Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh siswa biasanya tentang masalah karir dan masalah pribadi.

- Hubungan sosial

Beberapa siswa datang keruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang keruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru.

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan diruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata karma dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Koperasi Yogyakarta maka Praktikan PPL BK UNY 2016 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini:

- a. Membuat Need Assesment melalui DCM

Need Assesment digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan DCM adalah salah satu instrumen untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.

- b. Penyusunan RPL

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran RPL BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- c. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK

- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- e. Persiapan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Penyusunan RPL Bimbingan dan Konseling
- g. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK disekolah tidak lepas dari kegiatan atau program BK disekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK disekolah tempat praktik. Kegiatan BK disekolah meliputi 4 bidang kehidupan diantaranya bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan karir.

B. PELAKSANAAN

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK disekolah:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling disekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Koperasi. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling disekolah:

- **Layanan Dasar**

- 1) Bimbingan Klasikal

Nama Kegiatan	: Bimbingan Klasikal
Tujuan	: Menetapkan layanan dasar berupa bimbingan dikelas
Tempat	: SMK Koperasi Yogyakarta
Waktu	: 15 Juli-15 September
Jumlah pertemuan	: 38 kali pertemuan
Hasil yg dicapai	: Total bimbingan 38 kali dengan rincian 37 kali masuk kelas tatap muka, 1 kali menyebar DCM

Faktor pendukung :

- a. Variasi materi yang disediakan, baik dari buku dan internet, maupun sharing bersama guru BK

Faktor penghambat :

- a. Beberapa siswa keluar masuk kelas saat jam BK sehingga terkesan menyepelkan karena dianggap mahasiswa PPL
- b. Media proyektor kurang memadai, sehingga praktikan kesulitan menghubungkan kabel proyektor ke laptop.

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup XII AK 1, XII AK 2, XII DKV 1, XII DKV 2 dan XII PM yang mana setiap minggunya ada 5x pertemuan atau tatap muka, dimana 1x tatap muka berlangsung selama 1 jam (40 menit)

Berikut paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan:

No	Hari, tanggal	Kelas	Materi
1	Rabu, 27 Juli 2016	XII PM	Menyebarkan DCM
2	Kamis, 28 Juli 2016	XII AK 1	Menyebarkan DCM
3	Kamis, 28 Juli 2016	XII DKV 1	Menyebarkan DCM
4	Jumat, 29 Juli 2016	XII DKV 2	Menyebarkan DCM
5	Jumat, 29 Juli 2016	XII AK 2	Menyebarkan DCM
6	Rabu, 3 Agustus 2016	XII PM	Konsentrasi Belajar
7	Kamis, 4 Agustus 2016	XII AK 1	Konsentrasi Belajar
8	Kamis, 4 Agustus 2016	XII DKV 1	Konsentrasi Belajar
9	Jumat, 5 Agustus 2016	XII DKV 2	Konsentrasi Belajar
10	Jumat, 5 Agustus 2016	XII AK 2	Konsentrasi Belajar
11	Rabu, 10 Agustus 2016	XII PM	Pergaulan Bebas
12	Kamis, 11 Agustus 2016	XII AK 1	Pergaulan Bebas
13	Kamis, 11 Agustus 2016	XII DKV 1	Pergaulan Bebas
14	Jumat, 12 Agustus 2016	XII DKV 2	Pergaulan Bebas
15	Jumat, 12 Agustus 2016	XII AK 2	Pergaulan Bebas
16	Rabu, 17 Agustus 2016	XII PM	Bullying
17	Kamis, 18 Agustus 2016	XII AK 1	Bullying
18	Kamis, 18 Agustus 2016	XII DKV 1	Bullying
19	Jumat, 19 Agustus 2016	XII DKV 2	Bullying
20	Jumat, 19 Agustus 2016	XII AK 2	Bullying
21	Rabu, 24 Agustus 2016	XII PM	Gaya Belajar
22	Kamis, 25 Agustus 2016	XII AK 1	Gaya Belajar
23	Kamis, 25 Agustus 2016	XII DKV 1	Gaya Belajar
24	Jumat, 26 Agustus 2016	XII DKV 2	Gaya Belajar

25	Jumat, 26 Agustus 2016	XII AK 2	Gaya Belajar
26	Rabu, 31 Agustus 2016	XII PM	Pengenalan Perguruan Tinggi
27	Kamis, 1 September 2016	XII AK 1	Pengenalan Perguruan Tinggi
28	Kamis, 1 September 2016	XII DKV 1	Pengenalan Perguruan Tinggi
29	Jumat, 2 September 2016	XII DKV 2	Pengenalan Perguruan Tinggi
30	Jumat, 2 September 2016	XII AK 2	Pengenalan Perguruan Tinggi
31	Rabu, 7 September 2016	XII PM	Tips Menyenangi Mata Pelajaran
32	Kamis, 8 September 2016	XII AK 1	Tips Menyenangi Mata Pelajaran
33	Kamis, 8 September 2016	XII DKV 1	Tips Menyenangi Mata Pelajaran
34	Jumat, 9 September 2016	XII DKV 2	Tips Menyenangi Mata Pelajaran
35	Jumat, 9 September 2016	XII AK 2	Tips Menyenangi Mata Pelajaran
36	Rabu, 14 September 2016	XII PM	Sukses Memasuki Dunia Kerja
37	Kamis, 15 September 2016	XII AK 1	Sukses Memasuki Dunia Kerja
38	Kamis, 15 September 2016	XII DKV 1	Sukses Memasuki Dunia Kerja

Berikut adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan:

- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 3-5 Agustus 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Konsentrasi Belajar
Tujuan : Agar siswa memiliki pemahaman tentang apa itu konsentrasi dalam belajar.
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.
- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 10-12 Agustus 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Pergaulan bebas
Tujuan : Siswa dapat menggali lebih banyak tentang informasi dampak dari pergaulan bebas.
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, walaupun sebagian siswa ada yang ijin keluar untuk kamar mandi.
- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 17-19 Agustus 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Bullying

Tujuan : Membantu siswa menghilangkan kebiasaan membully.

Pelaksana : Praktikan PPL BK

Hasil : Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.

- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 24-26 Agustus 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Gaya Belajar
Tujuan : Siswa mampu mengenal macam gaya belajar dan karakteristiknya.
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.
- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 31 Agustus-2 September 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Pengenalan Perguruan Tinggi
Tujuan : Siswa mampu mengenal komponen yang ada di Perguruan Tinggi.
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.
- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 7-9 September 2016
Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Tips Menyenangi Mata Pelajaran
Tujuan : Agar siswa dapat menyenangkan mata pelajaran disekolah.
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.
- Hari/tanggal : Rabu-Jumat, 14-15 September 2016

Kelas : XII PM, XII AK 1, XII DKV 1, XII AK 2, XII DKV 2
Materi : Sukses Memasuki Dunia Kerja
Tujuan : Agar siswa memiliki pemahaman tentang pemilihan kerja
Pelaksana : Praktikan PPL BK
Hasil : proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang antusias dan mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan.

2) Bimbingan Kelompok

Waktu : 5 September 2016
Sasaran : 6 siswa yang sering terlambat ke sekolah
Tujuan : memberikan informasi kepada siswa tentang cara manajemen waktu dengan baik
Hambatan : waktu pelaksanaan bimbingan kelompok bertabrakan dengan jam pelajaran
Solusi : mengadakan bimbingan kelompok diluar jam pelajaran.
Hasil :

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dalam satu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topic tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok yang bertujuan menunjang pemahaman, pengembangan, dan pertimbangan pengambilan keputusan.

Bimbingan kelompok pada siswa SMK Koperasi diambil berdasarkan keterangan siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan rincian 6 siswa dari kelas XII. Proses bimbingan kelompok diawali dengan berdoa, pemimpin kelompok mengutarakan pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, azas bimbingan kelompok dan perkenalan. Pemimpin kelompok disini adalah praktikan. Pada inti materi pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing tentang topic yang akan dibahas yaitu “mengapa saya terlambat?”. Beberapa siswa sangat antusias dengan bertanya dan berbagi cerita seputar kebiasaan seringnya datang terlambat. Kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan penutupan kesan pesan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan doa penutup.

3) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi yang akan disampaikan kepada seluruh siswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna untuk

mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

- a. Sasaran : siswa SMK Koperasi Yogyakarta
- b. Waktu : 7-8 September 2016
- c. Materi : Teknik Memori
- d. Tujuan : Membantu siswa dalam menghafalkan pelajaran melalui berbagai teknik.
- e. Media : Papan Bimbingan
- f. Biaya : Rp. 30.000,00

4) Himpunan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data DCM. Angket disebar kepada siswa kelas XII AK 1 sebagai sampel random dari permasalahan yang dialami oleh kelas XII SMK Koperasi.

Uraian kegiatan:

Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Kelas : XII AK 1

Materi : Menyebarkan angket DCM

Tujuan : untuk mengetahui letak permasalahan siswa

Pelaksana Kegiatan : Praktikan PPL BK

Teknis Pelaksanaan : praktikan menyebarkan angket DCM di kelas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah pengisian DCM. Lalu siswa mengisi identitas dan mengerjakan angket tersebut. Setelah selesai diisi angket DCM dikembalikan kepada praktikan.

Hasil : kegiatan berjalan dengan lancar, lembar kerja DCM diisi dan dikembalikan kepada praktikan

Hambatan : pada saat mengisi angket ada beberapa point yang tidak dimengerti oleh siswa.

Solusi : praktikan menjelaskan point pada lembar DCM yang tidak dipahami oleh siswa.

• Layanan Responsif

1. Konseling Individual

Layanan ini dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan masalahnya. Tujuan layanan konseling individual adalah:

- a. Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.
- b. Agar konseli dapat memecahkan masalahnya dengan cepat, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa praktikan adalah menentukan konseli yang perlu mendapat konseling secara perorangan atas permintaan pembimbing di sekolah, dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang konseli, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling perorangan, mengevaluasi dan menindaklanjuti. Berikut uraian kegiatan konseling individual:

Hari, tanggal : Selasa, 7 September 2016

Nama konseli : AP

Kelas : XII DKV 1

Paparan kasus : siswa mengalami permasalahan dengan teman sekelasnya disekolah. Siswa juga tidak berani untuk menanyakan langsung apa permasalahan yang membuat temannya menjauhinya. Pendekatan konseling yang digunakan adalah pendekatan client centered dimana segala keputusan ada ditangan konseli dan konseli memilih serta memutuskan pilihannya secara sadar tanpa pengaruh dari pihak lain.

2. Konseling kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Selama praktik di SMK Koperasi, praktikan hanya melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali.

a. Hari, tanggal : 12 September 2016

b. Nama konseli : AS

AL

SA

EH

DD

c. Masalah : Semua siswa hampir memiliki masalah yang sama yaitu bingung menentukan kelanjutan studi. Setiap siswa mengutarakan masalahnya masing-masing. Dari beberapa masalah yang diutarakan dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang mereka alami antara lain masih bingung setelah lulus akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi mana serta bingung memilih jurusan.

• **Perencanaan Individual**

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif.

• **Dukungan Sistem**

1. Pengembangan profesional

Konselor sekolah secara terus-menerus berusaha memutakhirkan pengetahuan dan ketrampilannya, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti dalam kegiatan MGBK dan diklat.

2. Pengadaan video penunjang layanan bimbingan

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa serta untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami layanan bimbingan yang diberikan oleh konselor.

1. Program PPL Kelompoj Bimbingan dan Konseling

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling disekolah, praktikan mempunyai program yang dapat membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling disekolah, antara lain:

a. Pembuatan Papan Bimbingan

Nama kegiatan : Membuat papan bimbingan

Tujuan : Untuk memberikan informasi kepada siswa tentang teknik memori atau menghafal dengan cepat.

Manfaat : Siswa memiliki pengetahuan dan informasi baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Waktu pelaksanaan: Minggu pertama dibulan September

Sasaran : Semua siswa SMK Koperasi Yogyakarta

Biaya : Rp. 25.000,00

Sumber dana : Mahasiswa

Hambatan : Papan bimbingan tertunda pemasangannya.

Solusi : Papan bimbingan dipasang mendekati penarikan PPL

Hasil : Beberapa siswa antusias membaca papan bimbingan namun ada juga yang hanya melihat sekilas saat melewati papan bimbingan.

b. Nama kegiatan : Leaflet

Tujuan : Untuk memberikan informasi kepada siswa bagaimana menjadi orang yang Percaya Diri

Manfaat : Agar siswa memahami bagaimana menjadi orang yang lebih percaya diri

Waktu pelaksanaan: Minggu pertama dibulan September

Sasaran : Semua siswa SMK Koperasi Yogyakarta

Biaya : Rp. 20.000,00

Sumber dana : Mahasiswa

Hasil : Leaflet dicetak untuk dipasang diruang BK

2. Kegiatan Lain

Selama praktik di SMK Koperasi, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin

- b. Mengikuti upacara hari peringatan HUT RI
- c. Mengikuti workshop pembuatan program tahunan
- d. Membantu osis dalam perlombaan HUT RI
- e. Membantu piket guru, piket perpustakaan, dan piket UKS
- f. Pendampingan ekstrakurikuler.

C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun nonteknis. Tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

1. Bimbingan klasikal

Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam mengisi bimbingan.

2. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan pada jam pelajaran sehingga harus menunggu siswa diperbolehkan keluar kelas oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, namun kegiatan bimbingan berjalan dengan lancar.

3. Layanan pengumpulan data

Ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah saat pengumpulan data, sehingga praktikan harus dengan telaten menemui satu per satu siswa yang belum melengkapi datanya.

b. Layanan Responsif

1. Konseling Individual

Konseling individual tidak dapat diselenggarakan di ruang BK. Hal ini dikarenakan setiap harinya selalu ada tamu yang datang ke ruang BK dan ketidaknyamanan siswa masuk ruang BK. Dan pada akhirnya konseling individual dilaksanakan di perpustakaan yang ruangnya lebih besar dan nyaman.

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan pada akhir pertemuan praktikan di sekolah. Hal ini dikarenakan para siswa sungkan melakukan konseling diluar jam sekolah, sehingga praktikan harus mencari waktu yang luang untuk melakukan konseling.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan program yang sangat bermanfaat dan juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mencari bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Koperasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan melakukan observasi pada April 2016 bersama tim PPL UNY 2016 untuk memperoleh gambaran mengenai SMK Koperasi dan sebagai langkah awal perumusan program.
2. Mahasiswa praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 7 kali dengan tema meningkatkan konsentrasi, pergaulan bebas, bullying, gaya belajar, pengenalan perguruan tinggi, tips menyenangkan mata pelajaran, sukses memasuki dunia kerja.
3. Mahasiswa membuat media informasi dengan menggunakan papan bimbingan dan *leaflet*.
4. Mahasiswa melakukan bimbingan kelompok pada siswa yang memiliki kasus keterlambatan masuk sekolah yang cukup tinggi.
5. Mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data berupa Daftar Cek Masalah (DCM).
6. Pada layanan penempatan dan penyaluran, mahasiswa praktikan memberikan layanan melalui sosiometri dimana dari hasil analisis sosiometri dan sosiogram, maka akan diketahui siswa yang populer dan kurang populer dalam kelompok belajar. Apabila ada pembentukan kelompok belajar, maka hasil dari sosiometri ini dapat dijadikan sebagai acuan.
7. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling individu kepada siswa kelas XII , yaitu JAM dengan pendekatan konseling yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.
8. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa kelas XII.
9. Mahasiswa praktikan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas mengenai kasus ketidakhadiran siswa yang cukup tinggi.
10. Mahasiswa praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa atas kasus ketidakhadiran siswa yang berurut-turut.
11. Mahasiswa praktikan bersama guru pembimbing melakukan kolaborasi dengan pihak terkait di luar sekolah, yaitu dengan Puskesmas, dalam hal deteksi kesehatan mental pada siswa.
12. Mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah atas kasus siswa dengan ketidakhadiran siswa yang tinggi.

13. Mahasiswa praktikan memberikan layanan perencanaan individual dengan tema tips menumbuhkan motivasi belajar agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga hidupnya menjadi lebih baik.
14. Mahasiswa praktikan ikut serta dalam *workshop* program tahunan, termasuk implementasi Bimbingan dan Konseling, yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai wujud Dukungan Sistem yang diselenggarakan oleh sekolah dan yayasan.

B. SARAN

1. Pendampingan observasi lapangan sebaiknya dilakukan tidak hanya satu kali, namun berkelanjutan, sehingga hasil yang didapatkan dapat optimal dan komprehensif.
2. Pemberian layanan orientasi pada siswa diharapkan dapat dilakukan dengan lebih banyak berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling dalam hal pemberian layanan informasi pada siswa, terutama dalam hal pemanfaatan media.
4. Persepsi siswa mengenai Bimbingan dan Konseling sebaiknya dapat diubah bahwa BK dekat dengan siswa dan bukan hanya menangani siswa yang bermasalah, sehingga pembentukan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan secara sukarela.
5. Aplikasi pengumpulan data sebaiknya dapat dilakukan dengan metode atau media yang lebih efektif dan efisien, seperti pemanfaatan media teknologi, karena banyak siswa yang enggan mengisi dan melengkapi instrumen pengumpulan data karena merasa tidak efisien dalam pengisiannya.
6. Bimbingan dan Konseling sebaiknya lebih banyak turut memberikan andil dalam layanan penempatan dan penyaluran, seperti pendampingan pemilihan ekstrakurikuler dan pengisian angket ekstrakurikuler agar siswa dapat ditempatkan pada ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
7. Siswa sebaiknya diperkenalkan dengan persepsi BK yang dekat dengan siswa, sehingga praktik konseling individual dapat dilakukan dengan sukarela oleh siswa yang datang sendiri pada BK.
8. Pelaksanaan konseling kelompok
9. Kolaborasi yang dilakukan antara guru mata pelajaran/wali kelas dengan Bimbingan dan Konseling sudah sangat baik, namun sebaiknya lebih ditingkatkan agar pendampingan bukan saja hanya pada siswa bermasalah, namun juga mencakup seluruh siswa.
10. Kolaborasi yang dilakukan antara orang tua/wali siswa dengan Bimbingan dan Konseling sudah baik, namun langkah baiknya apabila kolaborasi juga mencakup perkembangan peserta didik, sehingga dapat dilakukan pertemuan antara para orang tua/wali siswa secara formal dan tatap muka secara berkelanjutan.

11. Kolaborasi dengan pihak terkait sudah sangat bagus, namun sebaiknya ranah dan wewenang pihak terkait perlu dipertimbangkan agar materi yang menjadi bahan kolaborasi sesuai dengan wewenang pihak terkait.
12. Kunjungan rumah sudah sangat baik karena merupakan bentuk layanan responsif, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal.
13. Layanan perencanaan individual sudah sangat baik, namun agar lebih baik lagi perlu ditingkatkan.
14. Dukungan sistem dengan menyelenggarakan *workshop* program tahunan sudah sangat baik, namun perlu lebih ditingkatkan, sehingga dapat mencakup ranah yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2010. *Panduan KKN-PPL UNY 2010 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2010. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL 1.210. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL 1 Tahun 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2010. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Sekolah	: SMK Koperasi Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Chitta Danar P
Alamat Sekolah	: Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta	No Mahasiswa	:
13104241002		Fak/Jur/Prodi	: FIP/PPB/BK

	N	Aspek yang Diamati	Deskripsi hasil Pengamatan
	o		
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi sekolah baik, bersih, nyaman, dan telah memenuhi standar untuk kegiatan belajar mengajar. Hanya tempat parkir untuk siswa masih belum teratur karena keterbatasan tempat.	
2	Potensi siswa	Siswa dapat berkembang sesuai dengan kompetensi keahliannya, siswa mengikuti berbagai lomba-lomba	
3	Potensi guru	Potensi guru dalam pengelolaan kelas sudah bagus, guru juga telah membuat RPP dan silabus yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.	
4	Potensi karyawan	Karyawan dapat bekerja dengan baik sebagai bagian dari SMK Koperasi.	
5	Fasilitas KBM, media	Kegiatan belajar mengajar di dukung dengan fasilitas seperti LCD, proyektor, papan tulis, komputer, dan jaringan internet.	
6	Perpustakaan	Fasilitas buku di Perpustakaan belum terpenuhi secara maksimal, terdapat 2221 buku, sistem pencatatan buku menggunakan manual dan komputer.	
7	Laboratorium	Terdapat Lab. Bahasa, Lab. Akuntansi, Lab. DKV, Lab.	
8	Bimbingan konseling	BK berfungsi sebagai pembinaan bagi siswa, mengadakan penyuluhan.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar dilakukan saat menjelang UN, dilakukan pendalaman materi.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, <i>drum band</i> , dsb)	Ekstrakurikuler dilakukan setelah jam pelajaran selesai (sore). Ekstrakurikuler meliputi menjahit, memasak, olah raga, beladiri, tari, karya tulis ilmiah.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS kegiatannya mengikuti kalender akademik sekolah. OSIS aktif dalam kegiatan sekolah, namun belum maksimal.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS terdapat 2 ruang, namun hanya 1 ruang yang kondisinya baik dan dapat digunakan. Perlengkapan obat sudah memenuhi.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa telah mengikuti berbagai lomba karya tulis, LKS.	

- 14 Karya Ilmiah oleh Guru belum membuat karya ilmiah
- 15 Koperasi siswa Koperasi sekolah digunakan sebagai praktik bagi siswa dengan sistem jadwal. Koperasi menjual alat keperluan sekolah dan makanan. Ada simpanan (tabungan) bagi siswa yang dapat diambil di akhir tahun (lulus).
- 16 Tempat ibadah Terdapat tempat ibadah (masjid) yang digunakan oleh siswa dan guru.
- 17 Kesehatan lingkungan Lingkungan sekolah sudah bersih, terdapat tempat sampah tetapi belum dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, ada kunjungan dokter dan penyuluhan yang dilakukan secara periodik.
- 18 Lain-lain.....

2016

Koordinator PPL

Noor Rochmah, S.Pd.

Yogyakarta, 9 Maret

Mahasiswa

Chitta Danar Pratiwi
NIM. 13104241002



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA
Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Mahasiswa	: Chitta Danar P	Pukul	: 09.30 – 11.00 WIB
No. Mahasiswa	: 13104241002	Tempat Praktik:	SMK Koperasi YK
Tgl. Observasi	: 9 Maret 2016	Fak/Jur/Prodi	: FIP/PPB/BK

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi hasil Penelitian
A	Observasi fisik :	
1.	Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis dipinggir jalanan di daerah kompleks di kota Yogyakarta, dekat dengan kampus UAD I, UNY II, SMK N 6 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2.	Keadaan gedung	Gedung keadaannya baik, memenuhi standar untuk kegiatan pembelajaran
3.	Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran telah memenuhi,
4.	Keadaan personalia	Telah memenuhi standar
5.	Keadaan fisik lain (penunjang)	Kamar mandi masih kurang memenuhi dibanding dengan jumlah siswa guru dan karyawan, lahan parkir juga terbatas
6.	Penataan ruang kerja	Pemisahan antar ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kajar, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, dan ruang karyawan
7.	Aspek lain....	
B	Observasi tata kerja :	
1.	Struktur organisasi tata kerja	Telahtertata, mulai dari Kepala sekolah sampai ke karyawan
2.	Program kerja lembaga	Dilakukan program semester dan program tahunan
3.	Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja telah dilaksanakan kurang lebih 80%
4.	Iklim kerja antar personalia	Sudah baik, suasana kekeluargaan
5.	Evaluasi program kerja	Dilakukan setiap periode
6.	Hasil yang dicapai	Baru 80% yang terlaksana sampai saat ini
7.	Program pengembangan	Program pengembangan dilakukan setiap periode, program akreditasi dilakukan selama 4 tahun sekali.
8.	Aspek Lain....	

Koordinator PPL

Noor Rochmah, S.Pd.

Yogyakarta, 9 Maret 2016
Mahasiswa

Chitta Danar P
NIM. 13104241002

No	Topik Masalah	Materi	Teknik	Strategi
1	Kesehatan	Sering mengantuk	Bimbingan Klasikal	<i>Brainstorming</i>
2	Keluarga	Selalu bertengkar dengan saudara	Layanan pendukung	<i>Home visit</i>
3	Pribadi	Sering menyesali diri sendiri	Bimbingan klasikal	<i>Games</i> : Inilah Diriku
4	Jabatan masa depan	a. Kuatir tidak diterima oleh instansi/lembaga b. Pesimis akan masa depan	Bimbingan klasikal dan layanan informasi	Expressive writing Diskusi Pemutaran video tentang orientasi masa depan/pemilihan pekerjaan
5	Sosial	a. Mudah tersinggung b. Lebih senang menjadi anggota daripada ketua	Bimbingan klasikal dan layanan pendukung	<i>Games</i> , Sosiometri
6	Penyesuaian dengan lingkungan sekolah	a. Sering terlambat sekolah b. Malas masuk sekolah c. Belajar membosankan	Layanan Informasi	Menggunakan leaflet dan papan bimbingan
7	Penyesuaian dengan lingkungan kurikulum	a. Belajar membosankan	Layanan pendukung	Pengisian instrumen angket gaya belajar
8	Kebiasaan belajar	a. Belajar efektif b. Konsentrasi belajar c. Mencontek	Layanan Informasi	Menggunakan leaflet dan papan bimbingan
9	Asmara	a. Tertarik pada lawan jenis b. Pacaran yang sehat c. Patah hati	Layanan Informasi dan konseling kelompok	Menggunakan leaflet dan papan bimbingan Diskusi kelompok
10	Rekreasi / hobi rekreasi	a. Manajemen waktu	Bimbingan klasikal	Game dan diskusi
11	Ekonomi	a. Boros b. Rendahnya kesadaran menabung	Layanan informasi dan bimbingan klasikal	Menggunakan leaflet dan papan bimbingan
12	Agama dan moral	a. Pengenalan peran antara laki-laki dan perempuan (senang bergaul dengan lawan jenis) b. Merasa segan terhadap orang lain (peduli terhadap sesama)	Layanan Informasi	Menggunakan leaflet dan papan bimbingan

LAPORAN PRAKTIK
KONSELING INDIVIDU

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Allyn Puspitasari
2. Nama Panggilan : Allyn
3. Kelas : XII DKV 1
4. Tempat, Tgl Lahir : Yogyakarta, 20 April 1998
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status dalam Keluarga : Anak Kandung

8. Alamat Asal : Suryowijayan MJ I/29 RT 02 RW 01

II. IDENTITAS ORANG TUA

➤ Ayah

1. Nama Lengkap : Kusbani
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Buruh
4. Alamat Asal : Suryowijayan MJ I/29 RT 02 RW 01

➤ Ibu

1. Nama Lengkap : Sarofah Elvia Sari
2. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat : Suryowijayan MJ I/29 RT 02 RW 01

III. LATAR BELAKANG KONSELI

a. Latar Belakang Keluarga

Konseli adalah anak kedua dari empat bersaudara. Konseli memiliki kembaran yang sekarang bersekolah di SMK 6. Konseli mempunyai seorang kakak perempuan, adik perempuan dan adik laki-laki. Kakak perempuan konseli sudah berumah tangga, dan tinggal terpisah dengan keluarga. Sedangkan adik perempuan konseli (kembaran) bersekolah di SMK 6 dan adik laki-laki konseli bersekolah SD dan tinggal satu rumah dengan konseli beserta orang tua. Ayah konseli sudah tidak bekerja dikarenakan sakit, sedangkan ibunya bekerja di rumah. Di rumah, konseli merupakan anak yang penurut pada orang tuanya, karena Ayah dari konseli selalu menasehati konseli.

b. Latar Belakang Sosial

Hubungan antara konseli dengan teman-teman sekolahnya terjalin dengan baik, begitu juga hubungan sosial dengan guru-gurunya terbilang baik. Konseli merupakan anak yang pandai di kelasnya.

IV. GEJALA YANG NAMPAK

1. Konseli sering tidak fokus pada pelajaran di sekolah
2. Konseli lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dengan bermain bersama adik kelasnya daripada dengan teman sebayanya.
3. Konseli sering membolos sekolah
4. Konseli dijauhi oleh temannya.

V. KELUHAN YANG DIALAMI

Akhir-akhir ini konseli merasa malas untuk sekolah karena konseli merasa tidak mempunyai teman dikelas. Teman dikelasnya menjauhi konseli dan konseli tidak mengetahui alasannya.

VI. MASALAH YANG SEBENARNYA

Konseli mengalami kebingungan terkait dengan sikap temannya yang berubah kepadanya. Dikelas konseli tidak memiliki teman dan hanya memiliki 1 orang teman saja. Sehingga konseli merasa galau ketika mengalami kesulitan belajar didalam kelas dan tidak memahami pelajaran tersebut konseli kebingungan untuk bertanya kepada siapa. Menurut konseli hal tersebut berawal ketika pada suatu hari konseli diajak oleh temannya untuk liburan ke Bali setelah ujian namun konseli menolaknya dikarenakan konseli tidak memiliki uang dan konseli pun sadar bahwa orangtuanya juga pas-pasan. Nah setelah kejadian tersebut konseli merasa dijauhi oleh temannya karena tidak ikut ke Bali. Melihat hal tersebut konseli juga hanya diam saja dan tidak menanyakan kepada teman-temannya. Hal tersebutlah yang juga membuat konseli untuk malas bersekolah dan selalu termenung jika didalam kelas.

VII. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

1. Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan konseling Person Centered (Client Centered)
2. Dengan menggunakan pendekatan Client Centered diharapkan konseli mampu mengatasi masalahnya sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki.
3. Teknik yang digunakan:
 - a) Unconditional positive regard and acceptance : melakukan penerimaan tanpa syarat dengan Allyn
 - b) Accurate emphatic understanding : melakukan empati terhadap apa yang diceritakan Allyn
 - c) Respect : menghormati keputusan yang dibuat oleh Allyn
 - d) Understanding : memahami apa yang diceritakan oleh Allyn
 - e) Directing : mengarahkan apa yang menjadi harapan Allyn

VIII. DIAGNOSIS

Konseli mengalami ketakutan jika tidak memiliki teman dikelasnya sampai dia lulus.

IX. PROGNOSIS

Konseli mendapat dukungan dari orangtua, guru-guru dan teman-teman lainnya untuk bisa membantu konseli menghilangkan ketakutannya.

X. TUJUAN KONSELING

Membantu konseli untuk dapat menyelesaikan masalah dengan temannya, menghilangkan ketakutan pada diri konseli, dan tetap berfikir positif dalam menyikapi masalahnya, serta mendorong konseli agar tetap mau bersekolah.

XI. PELAKSANAAN KONSELING

Konseling dilaksanakan pada :

Tanggal : 8 September 2016

Waktu : Jam 08.00 – 09.30

Ruang : Ruang BK

Pembimbing : Chitta Danar P

Prolog sebagai berikut :

Ko : Assalamu'alaikum, selamat siang Allyn. (**Attending**)

Ki : Wa'alaikumsalam, siang juga.

Ko : Bagaimana kabarnya?(**Attending**)

Ki : Alhamdulillah baik.

Ko : Apakah Allyn terganggu dipanggil dan diajak kesini?(**Attending**)

Ki : Tidak.

Ko :Sepertinya akhir-akhir ini Allyn sering tidak masuk sekolah, apakah ada masalah? (**Bertanya**)

Ki : Hmm iya.

Ko : Kalau boleh tahu, apa masalah yang sedang Allyn hadapi? (**Bertanya**)

Ki : Saya sedang bingung (mata konseli berkaca-kaca)

Ko : Apa yang membuat Allyn bingung? (**Bertanya**)

Ki : (konseli kemudian menangis)

Ko : (mengusap bahu konseli) Coba ceritakan pada saya pelan-pelan.

(**Empati**)

Ki : Saya sedang ada masalah dengan teman saya. Mereka berubah akhir-akhir ini.

Ko : Allyn tahu temanmu berubahnya karena apa? (**Bertanya**)

Ki : (konseli terdiam sejenak)

Ko : Coba katakan pada saya. Tidak apa-apa, tidak usah malu. Mari kita cari solusinya bersama.

Ki : Saya bingung harus mulai cerita darimana. Saya tidak ingin Dijauhi dengan teman saya.

Ko : Apa yang membuat Allyn bingung? Mengapa Allyn berpikiran seperti itu? (**Bertanya**)

Ki : Saya bingung bu mengapa teman saya menjauhi saya. Saya ingin menanyakan kepada mereka tetapi saya tidak berani.

Ko : Kalau boleh saya tahu, sejak kapan kamu dijauhi oleh teman-temanmu? (**Bertanya**)

Ki : Sejak kelas 3 ini bu.

Ko :Mengapa Allyn tidak berani menanyakan kepada temannya? (**Bertanya**)

Ki : Karena setiap kali saya berbicara saya selalu dicueki makanya saya tidak berani lagi untuk menanyakan kepada teman saya.

Ko : Mengapatemammu seperti itu? (**Bertanya**)

Ki :Saya tidak tahu bu alasannya apa. Tetapi menurut saya apakah karena saya tidak ikut liburan ke Bali ya bu karena rencananya setelah ujian nanti teman-teman saya akan liburan ke Bali bu.

Ko : Mengapa Allyn tidak ikut?

Ki : Karena saya memikirkan biayanya bu karena menurut saya minta ke orang tuapun juga tidak akan dikasih.

Ko : Apakah Allyn merasa tidak nyaman dengan keadaan seperti ini?

(Bertanya)

Ki : Iya saya merasa tidak nyaman bu.

Ko : Lalu apakah Allyn mempunyai teman dekat lainnya selain dikelas?

(Bertanya)

Ki : Punya bu tetapi adik kelas.

Ko : Apakah Allyn sering bermain dengan adik kelas tersebut? **(Bertanya)**

Ki : Iya bu sering karena tiap pulang sekolah kami selalu main bareng.

Ko : Lalu apa yang akan Allyn lakukan setelah kejadian ini? **(Bertanya)**

Ki : Saya ingin kembali dengan teman saya seperti dulu lagi.

Ko : Kalau begitu Allyn harus berani bertanya kepada teman Allyn dan memberikan alasan mengapa Allyn tidak ikut liburan ke Bali. kalau memang Allyn ada salah Allyn harus meminta maaf.

Ki : Iya sih bu tetapi saya takut.

Ko : Takut? Apa yang Allyn takutkan? **(Restatement dan bertanya)**

Ki : Saya takut teman saya mencueki saya dan tidak memaafkan saya.

Ko : Sudah berapa lama Allyn tidak berhubungan dengan temanmu?

(Bertanya)

Ki : Sudah lumayan lama sih bu. Saya takut...

Ko : Apakah sebelum kejadian itu kalian pernah bertengkar? **(Bertanya)**

Ki : Tidak. Hubungan kami baik-baik saja. Dulu kami sering bermain bareng sampai mengerjakan tugas pun juga bareng bu.

Ko : Apakah Allyn sudah pernah mencoba menanyakannya? **(Bertanya)**

Ki : Tidak. Saya takut teman saya marah dan tambah menjauhi saya bu.

Ko : (memegang pundak Allyn) Seperti apa jika temanmu sedang mencueki kamu? Apakah dia pernah berbuat kasar padamu?

Ki : Dia selalu membicarakan dibelakang saya bu. Saya takut jika dia bercerita tentang saya yang tidak-tidak (dengan muka sedih)

Ko : Apakah Allyn ingin masalahnya selesai? **(Bertanya)**

Ki : Mau. Tapi saya takut menghubunginya.

Ko : Allyn mau masalahnya selesai tetapi Allyn takut menanyakan kepada dia. Lalu bagaimana masalahnya bisa selesai jika Allyn tetap seperti itu.

Akankah masalahnya selesai dengan sendirinya? **(Konfrontasi)**

Ki : Iya sih, tidak akan selesai (konseli menunduk)

Ko : Lalu, apa yang harus Allyn lakukan agar masalahnya bisa selesai?

(Penyelesaian masalah)

Ki : Saya akan menanyakan kepada mereka..

Ko : Dengan cara apa? Bisa dijelaskan bagaimana Allyn akan menanyakan kepada mereka? **(Klarifikasi)**

Ki : Saya mau coba kirim pesan lewat BBM (*blackberry messenger*)dahulu bu..

Ko : Apakah Allyn yakin via BBM akan membantu?

Ki : Tidak yakin sih. Karna biasanya mereka hanya akan me-*Read* pesan saya tanpa membalasnya.

Ko : Lalu, apa yang akan Allyn lakukan jika hanya di-*Read*?

Ki : Saya tidak tahu. Saya takut.

Ko : Adakah hal lain yang membuat Allyn merasa takut? (**Bertanya**)

Ki : Saya takut jika mereka benar-benar menjauhi saya (sambil menangis terisak)

Ko : Mengapa kamu bisa berpikiran seperti itu? (**Bertanya**)

Ki : Karena sikapnya sudah berbeda. Mereka sudah tidak seperti dulu lagi..

Ko : Tidak mau dijauhi karena karena hal apa? (**Klarifikasi**)

Ki : (konseli menunduk) Saya takut jika saya dijauhi dengan mereka malah mereka jadi menghasut teman lainnya untuk ikut menjauhi saya bu.

Ko : Saya mengerti perasaan Allyn(**Empati**)

Ki : Saya harus bagaimana?

Ko : Pernah tidak Allyn berpikir untuk menemuinya secara langsung?

(**Bertanya**)

Ki : Tidak pernah.

Ko : Allyn ingin menemuinya? (**Bertanya**)

Ki : (geleng-geleng kepala)

Ko : Mengapa Allyn menggelangkan kepala? (**Bertanya**)

Ki : Sudah tidak ada harapan saya bisa bermain dengan dia. Dia selalu menghindar jika bertemu dengan saya bu..

Ko : Hmm begitu. Sudah berapa kali Allyn mengajaknya bermain?

(**Bertanya**)

Ki : Dulu sering. Tapi selalu di tolak. Saya jadi enggan menghubunginya lagi, apalagi setelah melihatnya mereka menjauhi saya.

Ko : Jika saya meminta Allyn untuk melakukan komunikasi dengan dia lewat BBM seperti yang Allyn katakan tadi, Allyn mau mencobanya?

(**Bertanya**)

Ki : Saya ragu. Tapi saya butuh kejelasan.

Ko : Kenapa harus ragu jika Allyn ingin masalahnya selesai dan Allyn butuh penjelasan, mengapa tidak Allyn coba saja.

Ki : Iya, saya coba dulu.

Ko : Hmm baiklah. Jadi kalau saya boleh menyimpulkan, ketakutan Allyn ini karena Allyn takut jika menghubungi/menanyakan kepada teman Allyn maka teman-teman akan semakin menjauhi Allyn. Apakah seperti itu? (**Kesimpulan**)

Ki : Iya.

Ko : Masalah Allyn ini apakah mengganggu konsentrasi belajar Allyn?

(**Bertanya**)

Ki : Iya. Saya sering tidak fokus jika di kelas.

Ko : Lalu, apa yang diharapkan untuk kedepannya Allyn bisa fokus lagi belajar di sekolah dan tidak menjadi Allyn yang pemurung?

(Penyelesaian masalah)

Ki : Harapannya saya bisa seperti dulu lagi jadi Allyn yang ceria, yang cuek dan bisa bersemangat dalam belajar di sekolah sehingga tidak banyak mengikuti remidi.

Ko : Oke, semoga kamu bisa mewujudkan harapanmu melalui usaha usaha yang telah kamu pilih. Semoga berhasil dan selalu semangat dalam menjalani hidup karena hidup itu penuh perjuangan.

(Penyelesaian masalah)

Ki : Iya. Saya akan berusaha menghubungi dia kembali. Saya ingin masalah saya selesai.

Ko : Apakah ada yang ingin disampaikan lagi, Allyn? **(Menutup percakapan)**

Ki : Tidak. Terima kasih telah mendengarkan curahan hati saya.

Ko : Sama-sama Allyn. Saya tunggu kabar selanjutnya. **(Menutup percakapan)**

Ki : Iya. Saya pamit ke kelas dulu (sambil bersalaman).

XII. HASIL KONSELING YANG DICAPAI

Konseli mau terbuka dan menyadari tentang masalah yang dimiliki dan mempunyai keinginan untuk berusaha mencoba sesuatu yang ditakutinya. Konseli akan mencoba menghubungi pihak yang bermasalah dengannya (temannya).

XIII. RENCANA TINDAK LANJUT

Memantau perkembangan hubungan konseli dengan temannya dan konseling individu lanjutan jika masih diperlukan.

Yogyakarta, 7 September 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar Pratiwi
NIM.13104241002

**LAPORAN KONSELING KELOMPOK
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

A. IDENTITAS KONSELI

No.	Anggota Kelompok
1.	AS
2.	AL
3.	SA
4.	EH
5.	DD

B. LATAR BELAKANG MASALAH:

Para konseli berkeinginan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, namun para konseli merasa kebingungan dalam memilih jurusan dan universitas yang akan dituju.

C. GEJALA YANG NAMPAK

Pada saat diberikan materi tentang “Pengenalan Perguruan Tinggi” di kelas, para konseli terlihat kebingungan dalam menangkap materi yang disampaikan.

D. KELUHAN YANG DI ALAMI

Para konseli mengalami kebingungan terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi (PT) dan universitas yang akan dijadikan tempat berkuliah.

E. DIAGNOSIS : Siswa kurang Informasi

F. PROGNOSIS :

1. Guru BK memberikan layanan konseling individual kepada konseli, baik secara procedural maupun melalui *sharing*/obrolan ringan.
2. Memberikan pengarahan kepada konseli terkait dengan pemilihan jurusan dan informasi universitas-universitas di Indonesia.
3. Pendekatan yang digunakan:

Nama Pendekatan : Client Center

Alasan Pendekatan : Karena dengan pendekatan client center, siswa diarahkan untuk dapat memutuskan pilihannya sendiri dengan bekal arahan dan informasi yang diberikan oleh konselor (guru BK)

G. HASIL PROSES KONSELING :

Para konseli mempunyai gambaran yang lebih jelas mengenai perkuliahan (jurusan, pembelajaran, universitas, dll) dan mulai menentukan pilihan jurusan dan universitas yang diminati serta mau menggali info lebih dalam lagi mengenai kebingungan yang dialaminya.

- a. Attending : Konselor memberikan perhatian secara penuh pada konseli.
- b. Acceptance : Konselor menunjukkan minat dan perhatian pada konseli.
- c. Clarification : Memberikan kesempatan pada konseli untuk menyampaikan permasalahan yang dialami dan mengangganya
- d. Shapping : Konselor bersama konseli mencari solusi
- e. Termination : Mengakhiri konseling

H. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Praktikan akan berusaha untuk terus membina hubungan dengan konseli, karena dengan permasalahan yang dialaminya, konseli tetap membutuhkan rekan yang bisa diajak untuk bertukar pikiran.
- b. Menjalinkan komunikasi dengan konselor sekolah (Guru BK) tentang kondisi konseli. Hal ini sebagai upaya preventif jika suatu saat konseli mengalami masalah (pribadi) yang berakibat pada aspek yang lain.

Yogyakarta, 12 September 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar Pratiwi

NIM.13104241002

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jl. Kapas 1 No. 05 Yogyakarta, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166
Telp: (0274) 589651

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Layanan : Manajemen Waktu
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Kelompok
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
- Siswa mampu memahami cara memanajemen waktu dengan baik
 - Siswa mampu memilah dan memilih mana prioritas utama dan mana yang bukan
- F. Metode Layanan : Membuat jadwal kegiatan
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XII yang sering terlambat
- H. Waktu pelaksanaan : September 2016
- I. Tempat Pelaksanaan : Perpustakaan
- J. Alokasi waktu : 1x40 menit
- K. Alat dan Bahan : Alat tulis
- L. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a• Konselor menanyakan kondisi siswa• Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan	10 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none">• Para siswa saling bergantian memaparkan penyebab sering terlambat kesekolah.• Para siswa berdiskusi dan salaing bergantian memberikan alternative solusi untuk teman-temannya.• Siswa yang mendapat giliran diberikan solusi oleh teman-	30 menit

- temannya mencatat setiap solusi yang diberikan.
- Siswa dibagikan jadwal kegiatan.
 - Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- 3 Penutup
- Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan 5 menit

M. Rencana Penilaian :

1. Proses

- Antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan
- Keaktifan siswa dalam berdiskusi dan menanggapi pernyataan teman kelompok

2. Hasil

- Siswa paham bagaimana cara manajemen waktu dengan baik dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat menyusun jadwal kegiatan dengan baik

N. Tindak Lanjut : Bimbingan individual bagi yang membutuhkan

O. Referensi : <https://personalitydinnryia.wordpress.com/>

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar P

NIM. 13104241002

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Kapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki Yogyakarta

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENDUKUNG
HOME VISIT**

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Hari / tanggal wawancara : Kamis, 8 September 2016
2. Tempat : Glagah, UH 4/125 RT 06 RW 02
3. Masalah : Keperluankonseling
4. Responden : Fransiska Dewi(Ibu Konseli)
5. Interview : Chitta Danar P
6. Jalannyawawancara : 45menit

B. IDENTITAS KONSELI

- a. Konseli : Dewinta Nerisca
- b. Kelas : XII DKV1
- c. Jeniskelamin : Perempuan
- d. NamaOrangtua :
 - Ayah : -
 - Ibu : Fransiska Dewi
- e. Pekerjaan :
 - Ayah : -
 - Ibu : Balai Arkeologi
- f. Alamat : Glagah UH 4/125 RT 06 RW 02

C. PERMASALAHAN KONSELI

Siswatidakmasuksekolah tanpa keterangan selamabulanAgustussebanyak 3x. Ketidakhadiran siswa di sekolah tersebut tidak diketahui karena siswa tersebut tidak memiliki permasalahan dengan orang tuanya, dan tidak ada perhatian dari orang tua serta keluarganya terkait dengan kondisi dan pergaulan siswa tersebut baik di rumah maupun di luar.

D. LAYANAN YANG SUDAH PERNAH DIBERIKAN

Siswasudahpernahmendapattegurandanpanggilandari guru BK untukmelakukankonselingindividu namunbelumadaperubahan yang terlihat, sehingga siswa diberikan suratpanggilan untuk orangtua.

E. TUJUAN HOME VISIT

1. Silahturohimdengan orang tua
2. Menyampaikan kondisi siswa di sekolah

3. Untuk mengetahui sebab siswa tidak masuk sekolah

F. TINDAK LANJUT

Identifikasi Masalah:

1. Siswa diminta untuk segera masuk sekolah.
2. Siswa tidak masuk sekolah karena kurangnya perhatian orang tua pada anak.

Penanganan Masalah:

1. Siswa diberiarahan untuk segera masuk sekolah karena akan menjelang ujian.
2. Orang tua dipanggil ke sekolah dan dimintai kerja sama dengan pihak sekolah agar lebih serius memperhatikan anak di rumah.

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Praktikan PPL BK

Chitta Danar Pratiwi
NIM. 13104241002

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jl. Kapas 1 No. 05 Yogyakarta, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166
Telp: (0274) 589651

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Layanan : Konsentrasi Belajar
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Tujuan Layanan :
- Agar siswa memiliki pemahaman tentang apa itu konsentrasi dalam belajar
 - Siswa dapat menggali lebih dalam bagaimana agar bisa berkonsentrasi dalam belajar
- F. Metode Layanan : Ceramah
- G. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII SMK Koperasi
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi waktu : 1 x 40 menit
- J. Alat dan bahan : LCD, Laptop, dan alat tulis
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>a. Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Screen, Laptop, dsb</p> <p>b. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a• Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa• Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan• Konselormemberikan pertanyaan awal : <p>a. Apakah kalian tahu konsentrasi</p>	10 menit

- itu apa?
- b. Menurut kalian apa saja yang menyebabkan konsentrasi dalam belajar hilang?
2. Inti
- Konselor menyampaikan materi layanan 25 menit
 - Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- 3 Penutup
- Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan 5 menit
 - Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

L. Rencana Penilaian :

1. Proses

- Dilaksanakan pada setiap kegiatan berlangsung dengan cara keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Hasil

- Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai.

M. Tindak Lanjut : Kounseling individual bagi yang membutuhkan

N. Referensi :

- <https://yuniarprastiyo.wordpress.com/2014/01/10/cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-siswa/>

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar Pratiwi

NIM.13104241002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi
2. Lembar kerja siswa

Uraian Materi

1. Pengertian konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

2. Penyebab susahnya konsentrasi

Salah satu penyebab seseorang mengalami gangguan konsentrasi adalah karena orang tersebut gemar melamun secara berlebihan. Ketika seseorang melamun maka pikirannya akan melayang-layang sehingga kekuatan konsentrasinya menjadi lemah. Perilaku ini harus secepatnya dicegah karena jika hal ini dibiarkan terlalu lama maka orang tersebut akan menjadi gagal dalam mencapai cita-citanya.

Agar konsentrasi menjadi kuat maka kita perlu melatih konsentrasi. Pikiran perlu diarahkan hanya pada satu titik saja pada suatu waktu. Jika pikiran melayang maka orang tersebut harus diingatkan dan diarahkan agar kembali ke titik semula.

Jika anak mengalami gangguan konsentrasi maka akan berdampak buruk terhadap prestasinya di sekolah. Gangguan konsentrasi anak akan menyebabkan keterlambatan dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Keterlambatan tersebut juga berdampak dalam kemampuannya berbahasa seperti mendengar dan membaca.

Mengingat masa kanak-kanak merupakan masa pembelajaran maka gangguan konsentrasi harus secepatnya diatasi agar pendidikan anak kedepannya akan menjadi lebih baik.

3. Cara meningkatkan konsentrasi

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat polan belajar kita lebih efisien.

2. Belajar di tempat yang tenang. Karena dengan kondisi yang tenang kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.

3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.
6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.
7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.

Nama :

Kelas :

Lembar Kerja Siswa

1. Apakah anda pernah merasa kesulitan berkonsentrasi dalam belajar?
2. Apa sajakah hal yang membuat anda kesulitan konsentrasi dalam belajar?
3. Apa yang bisa anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jl. Kapas 1 No. 05 Yogyakarta, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166
Telp: (0274) 589651

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Layanan : Pergaulan Bebas
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Tujuan Layanan :
- Agar siswa memiliki pemahaman terkait dengan dampak pergaulan bebas bagi kesehatan dan masa depan siswa
 - Siswa mampu menggali lebih banyak informasi mengenai dampak pergaulan bebas dari berbagai sumber
- F. Metode Layanan : Ceramah
- G. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII SMK Koperasi
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, dan alat tulis.
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>c. Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Screen, Laptop, dsb</p> <p>d. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a• Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa• Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan• Konselormemberikan pertanyaan awal : <p>c. Apakah kalian tahu pergaulan bebas itu apa?</p> <p>d. Menurut kalian apa saja</p>	10 menit

- dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas?
2. Inti
- Konselor menyampaikan materi layanan 25 menit
 - Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- 3 Penutup
- Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan 5 menit
 - Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

L. Rencana Penilaian :

1. Proses

- Dilaksanakan pada setiap kegiatan berlangsung dengan cara keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Hasil

- Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai.

M. Tindak Lanjut : Kounseling individual bagi yang membutuhkan

N. Referensi :

- <http://edukasi.kompasiana.com/2014/11/11/maraknya-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-690981.html>
- <https://mochamadrizal19.wordpress.com/bahaya-pergaulan-bebas/>
- <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=1761>

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar Pratiwi
NIM.13104241002

DAMPAK PERGAULAN BEBAS

A. Pengertian pergaulan bebas

Pergaulan adalah HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi dengan melakukan diskriminasi, sebab hal itu melanggar HAM, tetapi tetap mematuhi norma hukum, norma agama, norma budaya, serta norma bermasyarakat. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa.

B. Penyebab pergaulan bebas

Ada banyak sebab remaja melakukan pergaulan bebas. Penyebab tiap remaja mungkin berbeda tetapi semuanya berakar dari penyebab utama yaitu kurangnya pegangan hidup remaja dalam hal keyakinan/agama dan ketidakstabilan emosi remaja. Hal tersebut menyebabkan perilaku yang tidak terkendali, seperti pergaulan bebas & penggunaan narkoba yang berujung kepada penyakit seperti HIV & AIDS ataupun kematian. Berikut ini di antara penyebab maraknya pergaulan bebas di Indonesia:

1. Sikap mental yang tidak sehat

Sikap mental yang tidak sehat membuat banyaknya remaja merasa bangga terhadap pergaulan yang sebenarnya merupakan pergaulan yang tidak sepatutnya, tetapi mereka tidak memahami karena daya pemahaman yang lemah. Dimana ketidakstabilan emosi yang dipacu dengan penganiayaan emosi seperti pembentukan kepribadian yang tidak sewajarnya dikarenakan tindakan keluarga ataupun orang tua yang menolak, acuh tak acuh, menghukum, mengolok-olok, memaksakan kehendak, dan mengajarkan yang salah tanpa dibekali dasar keimanan yang kuat bagi anak, yang nantinya akan membuat mereka merasa tidak nyaman dengan hidup yang mereka biasa jalani sehingga pelarian dari hal tersebut adalah hal berdampak negatif, contohnya dengan adanya pergaulan bebas.

2. Pelampiasan rasa kecewa

Yaitu ketika seorang remaja mengalami tekanan dikarenakan kekecewaannya terhadap orang tua yang bersifat otoriter ataupun terlalu membebaskan, sekolah yang memberikan tekanan terus menerus (baik dari segi prestasi untuk remaja yang sering gagal maupun dikarenakan peraturan yang terlalu mengikat), lingkungan masyarakat yang memberikan masalah dalam sosialisasi, sehingga menjadikan remaja sangat labil dalam mengatur emosi, dan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di sekelilingnya, terutama pergaulan bebas dikarenakan rasa tidak nyaman dalam lingkungan hidupnya.

3. Kegagalan remaja menyerap norma

Hal ini disebabkan karena norma-norma yang ada sudah tergeser oleh modernisasi yang sebenarnya adalah westernisasi.

C. Dampak Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas identik sekali dengan yang namanya “dugem” (dunia gemerlap). Yang sudah menjadi rahasia umum bahwa di dalamnya marak sekali pemakaian narkoba. Ini identik sekali dengan adanya seks bebas. Yang akhirnya berujung kepada HIV/AIDS. Dan pastinya setelah terkena virus ini kehidupan remaja akan menjadi sangat timpang dari segala segi. Tingginya kasus penyakit *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS), khususnya pada kelompok umur remaja.

D. Solusi Untuk Menyelesaikan Masalah Pergaulan Bebas

1. Menjaga keseimbangan pola hidup. Yaitu perlunya remaja belajar disiplin dengan mengelola waktu, emosi, energi serta pikiran dengan baik dan bermanfaat, misalnya mengatur waktu dalam kegiatan sehari-hari serta mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
2. Jujur pada diri sendiri. Yaitu menyadari pada dasarnya tiap-tiap individu ingin yang terbaik untuk diri masing-masing. Sehingga pergaulan bebas tersebut dapat dihindari. Jadi dengan ini remaja tidak menganiaya emosi dan diri mereka sendiri.
3. Perlunya remaja berpikir untuk masa depan. Jarangnya remaja memikirkan masa depan. Seandainya tiap remaja mampu menanamkan pertanyaan “Apa yang akan terjadi pada diri saya nanti jika saya lalai dalam menyusun langkah untuk menjadi individu yang lebih baik?” kemudian hal itu diiringi dengan tindakan-tindakan positif untuk kemajuan diri pada remaja. Dengan itu maka remaja-remaja akan berpikir panjang untuk melakukan hal-hal menyimpang dan akan berkurangnya jumlah remaja yang terkena HIV/AIDS nantinya.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jl. Kapas 1 No. 05 Yogyakarta, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166
Telp: (0274) 589651

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Layanan : Bullying
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Tujuan Layanan :
- Mengurangi intensitas membully di sekolah
 - Membantu siswa untuk menghilangkan kebiasaan membully
- F. Metode Layanan : Ceramah
- G. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII SMK Koperasi
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Alat tulis
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>e. Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Screen, Laptop, dsb</p> <p>f. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a• Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa• Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan• Konselormemberikan pertanyaan awal : <p>e. Apakah kalian tahu bullying itu apa?</p> <p>f. Menurut kalian apa saja ciri</p>	10 menit

- dan dampak dari bullying?
2. Inti
- Konselor menyampaikan materi layanan 25 menit
 - Konselor menayangkan video
 - Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- 3 Penutup
- Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan 5 menit
 - Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

L. Rencana Penilaian :

1. Proses

- Dilaksanakan pada setiap kegiatan berlangsung dengan cara keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Hasil

- Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai.

O. Tindak Lanjut : Kounseling individual bagi yang membutuhkan

P. Referensi :

- <http://bullying.com/pengertian-bullying-jenis-bullying/>

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Dinar Pratiwi
NIM.13104241002

BULLYING

a. Pengertian Bullying

Bullying adalah suatu bentuk perilaku agresif yang diwujudkan dengan perlakuan secara tidak sopan dan penggunaan kekerasan atau paksaan untuk mempengaruhi orang lain, yang dilakukan secara berulang atau berpotensi untuk terulang dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan. Perilaku ini dapat mencakup pelecehan verbal, kekerasan fisik atau paksaan, dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau kemampuan.

b. Ciri-ciri Bullying

- Enggan untuk pergi ke sekolah
- Sering sakit secara tiba-tiba
- Mengalami penurunan nilai
- Barang yang dimiliki hilang atau rusak
- Mimpi buruk atau bahkan sulit untuk terlelap
- Rasa marah dan benci semakin mudah meluap dan meningkat
- Sulit untuk berteman dengan teman baru
- Memiliki tandai fisik, seperti memar-memar atau pun luka

c. Jenis-jenis Bullying

1. Bullying secara verbal, perilaku ini dapat berupa julukan nama, celakan, fitnah, kritikan, kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksualitas atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasar-kusuk yang keji dan eliru.
2. Bullying secara fisik, yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas.
3. Bullying secara relasional, adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran.
4. Bullying elektronik, merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti computer, handphone, internet, website dan sebagainya.

d. Cara mencegah bullying.

1. Sedini mungkin anak-anak memperoleh lingkungan yang tepat.
2. Memberikan penguatan atau pujian yang ditunjukkan oleh anak.
3. Membina hubungan yang baik antara guru dan murid.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jl. Kapas 1 No. 05 Yogyakarta, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166
Telp: (0274) 589651

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Layanan : Perguruan Tinggi
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Jenis Layanan : Layanan Klasikal
- D. Fungsi Layanan : Orientasi
- E. Tujuan Layanan :
- Siswa mampu mengenal komponen yang ada pada Perguruan Tinggi
- F. Metode Layanan : Penugasan
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XII SMK Koperasi
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 40 menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, alat tulis
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>g. Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Screen, Laptop, dsb</p> <p>h. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a• Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa• Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan• Konselormemberikan pertanyaan awal :<ul style="list-style-type: none">a. Apa yang kalian ketahui tentang Perguruan Tinggi?	10 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none">• Konselor menyampaikan	25 menit

- materi layanan
- Siswa mengisi kuesioner tentang Perguruan Tinggi
 - Siswa diminta mengumpulkan kuesioner jika telah selesai
 - Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- 3 Penutup 6 menit
- Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan
 - Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

L. Rencana Penilaian :

1. Penilaian Hasil :
 - a. Penilaian Segera (Laiseg)
 - 1) Evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan
 - 2) Siswa yang kurang paham akan diberikan konseling individual
 - b. Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)
 - 1) Memonitor gaya belajar siswa di kelas
2. Penilaian Proses :
 - a. Kesesuaian program
 - b. Keterlaksanaan program
 - c. Antusiasme siswa / konseli
 - d. Kehadiran siswa / konseli
 - e. Ketersediaan sarana / prasarana
 - f. Dukungan terhadap mata pelajaran

M. Catatan Khusus : -

N. Tindak Lanjut : Bimbingan individual / Bimbingan Kelompok bagi yang membutuhkan

O. Referensi :

- www.basiswapascasarjana.com
- http://id.wikipedia.org/wiki/Orientasi_studi_dan_pengenalan_kampus

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Chitta Danar Pratiwi

NIM.13104241002

OSPEK

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus atau **Ospek** merupakan kegiatan awal bagi setiap peserta didik yang menempuh jenjang perguruan tinggi. Ospek dengan seluruh rangkaian acaranya merupakan pembentukan watak bagi seorang mahasiswa baru. Dengan kata lain bahwa baik tidaknya kepribadian mahasiswa di sebuah perguruan tinggi sedikit banyak ditentukan oleh baik tidaknya pelaksanaan Ospek di perguruan tinggi tersebut.

Tujuan OSPEK:

1. Mengenal dan memahami lingkungan kampus sebagai suatu lingkungan akademis serta memahami mekanisme yang berlaku di dalamnya.
2. Menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik yang tersedia di kampus secara maksimal.
3. Memberikan pemahaman awal tentang wacana kebangsaan serta pendidikan yang mencerdaskan berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu belajar di Perguruan Tinggi serta mematuhi dan melaksanakan norma-norma yang berlaku di kampus, khususnya yang terkait dengan Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa.
5. Menumbuhkan rasa persaudaraan kemanusiaan di kalangan civitas akademika dalam rangka menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, tertib, dan dinamis
6. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi
7. Untuk bisa saling beradaptasi antar sesama mahasiswa.

Fungsi OSPEK:

1. Fungsi orientasi bagi mahasiswa baru untuk memasuki dunia Perguruan Tinggi yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan.
2. Fungsi komunikatif yakni komunikasi antara civitas akademika dan pegawai administrasi kampus.
3. Fungsi normatif yakni mahasiswa baru mulai memahami, menghayati dan mengamalkan aturan-aturan yang berlaku di kampus.
4. Fungsi akademis yakni pengembangan intelektual, bakat, minat dan kepemimpinan bagi mahasiswa.

KULIAH

Kuliah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti "pelajaran yang diberikan" atau "ceramah". Namun istilah "kuliah" sering dipahami sebagai kegiatan belajar-mengajar di jenjang pendidikan tinggi.

Terdapat berbagai jenis/kategori kuliah di perguruan tinggi, sesuai dengan waktu kuliahnya atau peserta kuliahnya, antara lain:

- kuliah reguler
- kuliah karyawan
- kuliah khusus
- kuliah sabtu minggu
- kuliah onlen

Perbedaan Universitas, Institusi, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi

a. Universitas

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikang gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti "komunitas guru dan akademisi". Didalam universitas ini ada fakultas-fakultas. Fakultas adalah bagian dari Universitas yang mendidik mahasiswa dalam suatu bidang tertentu. Sebagai contohnya, ada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik. Jadi bisa di analogikan bahwa Fakultas adalah sebuah sekolah, sehingga Universitas adalah Sekolah yang terbagi menjadi beberapa sekolah dalam suatu bidang masing-masing.

b. Institut

Berbeda dengan Universitas yang mempunyai berbagai fakultas dan program studi beragam, Institut berkonsentrasi pada satu bidang saja. Contohnya Institut Pertanian, maka hanya mengkhususkan bidang pertanian saja. Sama halnya seperti Institut Teknologi, maka institut tersebut hanya menmfokuskan pada bidang teknologi. Walaupun demikian, institut juga memiliki beberapa fakultas. Contohnya saja Institut Pertanian memiliki fakultas pertanian, peternakan, dan juga perikanan.

c. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan teknologi, atau seni. Jika

memenuhi persyaratan, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi tertentu. Sebagai contoh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), memiliki program profesi spesialis ekonomi.

d. Akademi

Akademi hanya menyelenggarakan suatu program studi dan lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Umumnya, lama pendidikan di akademi adalah tiga tahun. Di perguruan tinggi ini, porsi praktik lebih besar dari pada teori. Banyak akademi di Indonesia yang berstatus kedinasan. Artinya akademi itu diselenggarakan oleh dinas pemerintahan misalnya Akademi Militer (AKMIL) dan Akademi Polisi (AKPOL).

e. Politeknik

Politeknik merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan tujuannya, Politeknik memberikan pengalaman belajar berupa praktik dan latihan yang memadai. Di politeknik, porsi praktik lebih besar daripada teori. Contoh politeknik yaitu Politeknik Kesehatan (POLTEKKES), Politeknik Manufaktur, dan Politeknik Ilmu Pelayaran.

Nama :
Kelas :
Tanggal :

KUESIONER

Petunjuk:

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan sungguh-sungguh, jujur, sesuai dengan kata hatimu.

1. Apa yang akan kamu lakukan setelah lulus / tamat sekolah?

.....
.....
.....
.....

2. Adakah keinginan untuk melanjutkan Studi ke jenjang lebih tinggi?

a. Jika “iya”, kemana kamu akan melanjutkan studi?

.....
.....

b. Jika “tidak” mengapa alasannya kamu tidak ingin melanjutkan studi?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah keluarga dan teman-temanmu mendukung keinginanmu untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi?

.....
.....
.....

**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
JL. KAPAS 1 NO. 5 YOGYAKARTA**

**TATA TERTIB SISWA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

I. UMUM

1. Setiap siswa wajib beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Setiap siswa wajib membantu melaksanakan Ketahanan Sekolah dalam rangka pelaksanaan Wiyata Mandala, menciptakan kondisi yang menjamin terlaksananya proses belajar mengajar dengan aman, tertib, dan penuh kekeluargaan di lingkungan.
3. Setiap siswa wajib memelihara ketenangan belajar mengajar dan kerukunan sesama teman, baik di dalam maupun di luar sekolah.
4. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sendiri, orang tua, keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.
5. Setiap siswa wajib menghormati dan bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, dan sesama teman, baik di dalam maupun di luar sekolah.
6. Setiap siswa wajib menjaga, memelihara keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan persahabatan di lingkungan sekolah.
7. Setiap siswa wajib selalu berusaha untuk bertingkah laku dan berbudi pekerti yang baik.
8. Setiap siswa wajib berusaha untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu ketertiban proses belajar mengajar, seperti perkelahian, penyalahgunaan obat dan narkotika, membaca dan menonton sajian yang tidak senonoh dan asusila.

II. KHUSUS

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Berpakaian seragam sekolah lengkap dengan atributnya setiap mengikuti kegiatan sekolah sesuai ketentuan sekolah (ketentuan menyusul).
3. Melapor dan minta ijin mengikuti pelajaran kepada guru piket atau BK bila datang terlambat.
4. Minta surat ijin meninggalkan pelajaran kepada guru piket atau BK bila terpaksa harus pulang mendahului atau keperluan lain.
5. Minta ijin kepada kepala sekolah atau guru piket bila menerima tamu pada jam-jam belajar sekolah.
6. Belajar dengan penuh semangat, tekun, rajin, teratur, dan terencana serta dapat memanfaatkan waktu secara efisien.
7. Mengikuti upacara bendera dengan tertib, disiplin, khidmat, dan penuh kesungguhan.
8. Memanfaatkan fasilitas sebaik mungkin dan mengajak agar fasilitas tersebut tetap dalam kondisi yang optimal, sehingga dapat dimanfaatkan lagi oleh siswa yang lain.
9. Mengikuti semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan sekolah.
10. Turut berperan serta secara aktif dalam berorganisasi melalui OSIS dan kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.
11. Membayar iuran komite sekolah tepat waktu paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

III. LARANGAN

Setiap siswa dilarang :

1. Membawa buku, gambar, majalah, atau foto asusila.
2. Membawa senjata tajam, senjata api, bahan peledak, dan sejenisnya.
3. Membawa rokok, merokok, dan minum minuman keras di lingkungan sekolah.
4. Keluar lingkungan sekolah selama jam sekolah, ialah dari jam mulai pelajaran sampai selesai pelajaran dengan cara melompati jendela, melompat pagar / gerbang sekolah.
5. Memakai sandal, jaket, pada waktu di lingkungan sekolah.
6. Memakai hem tidak dimasukkan, tanda lokasi dan atribut yang ditentukan.
7. Berambut gondrong (panjang), memakai anting, gelang, dan aksesoris yang tidak pantas bagi siswa laki-laki.
8. Berhias secara berlebihan, memakai rok terlalu tinggi di atas lutut bagi siswa perempuan.
9. Mencoret-coret sarana prasarana, merusak tanaman dan sarana pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.
10. Memindahkan sarana prasarana, merusak tanaman dan sarana pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.
11. Siswa berpacaran sampai hamil / menghamili / menikah selama menjadi siswa SMK Koperasi.
12. Memakai atau membawa kendaraan bermotor ke sekolah tanpa membawa SIM dan STNK yang sah dan masih berlaku.
13. Siswa diperkenankan membawa HP atau alat komunikasi lainnya ke sekolah, tapi tidak diperbolehkan untuk mengaktifkan / bermain HP / alat komunikasi lain, saat pelajaran berlangsung.
14. Menjual dan atau membeli bocoran soal (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, tes uji coba, ujian sekolah, dan ujian nasional).
15. Mengompas, memalsukan tanda tangan, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun.
16. Melakukan pacaran di sekolah.
17. Membawa, menghisap rokok di lingkungan sekolah / pada kegiatan sekolah.
18. Mengancam / mengintimidasi / bermusuhan sesama siswa secara individu atau berkelompok di dalam atau di luar sekolah.
19. Menyontek / memberi dan atau menerima bantuan pada saat ulangan atau uji kompetensi.
20. Penyalahgunaan jam pembelajaran untuk makan minum di kantin atau untuk bermain.
21. Membuang sampah sembarangan.
22. Mengendarai motor mobil ke sekolah pada jam efektif.
23. Siswa ditato atau ditindik.
24. Siswi putri ditindik pada kedua telinga lebih dari sepasang.
25. Menganiaya dan atau mengeroyok kepala sekolah, guru, dan karyawan.
26. Mengotori, mencoret-coret, merusak fasilitas milik pihak lain / sekolah.
27. Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara individu.
28. Berkelahi antar siswa dalam satu sekolah secara individu / kelompok.
29. Bersikap kurang sopan terhadap guru dan karyawan, serta berkata kasar di lingkungan sekolah.
30. Mengendarai sepeda motor dilapangan basket.
31. Pinjam meminjam sepeda motor dan barang berharga lainnya seperti perhiasan dan hand phone.

IV. PRESENSI / ABSENSI DAN TINDAKAN SEKOLAH

1. Bagi siswa berhalangan masuk karena sakit, harus dapat menunjukkan surat keterangan dari dokter yang menyatakan sakit.
2. Bagi siswa yang berhalangan masuk karena keperluan lain yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan harus dapat menunjukkan surat keterangan ijin dari orang tua / wali.
3. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa keterangan selama tiga (3) hari berturut-turut akan mendapat teguran atau peringatan dari sekolah.

4. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan selama tujuh (7) hari berturut-turut akan mendapat peringatan tertulis yang ditunjukkan kepada orang tua / wali.
5. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan sampai dengan dua (2) minggu atau lebih berturut-turut akan dikeluarkan dari sekolah / diserahkan kembali kepada orang tua / wali.
6. Jika siswa akan pindah atau keluar dari sekolah, orang tua atau wali harus datang ke sekolah memberitahu secara tertulis kepada kepala sekolah dengan menyelesaikan administrasi sekolah terlebih dahulu.
7. Bagi siswa yang tidak masuk dengan keterangan palsu, mendapatkan sanksi dari sekolah.
8. Bagi siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, ketua kelas wajib lapor ke wali kelas / guru BK untuk pembinaan dan pemberian sanksi.
9. Bagi siswa yang terlambat masuk setelah bel berbunyi, baik pada saat mengikuti upacara, setelah jam istirahat atau terlambat masuk jam pertama harus menunjukkan surat ijin yang ditandatangani guru piket atau guru BK.

V. SANKSI-SANKSI

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan peraturan sekolah dan tata tertib tersebut di atas dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis ada tiga (3) tahapan sesuai jumlah skor pelanggaran yang didapat dan diketahui / ditandatangani oleh orang tua / wali.
3. Pencatatan skor pelanggaran sesuai dengan klasifikasinya.
4. Dikembalikan sementara kepada orang tua / wali atau skorsing.
5. Jika skor pelanggaran telah mencapai 101 atau lebih, siswa mengundurkan diri atau dikembalikan kepada orang tua / wali.

Yogyakarta, 8 Juli 2016

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP : 195704271986021002

PEDOMAN PENILAIAN TERHADAP PESERTA DIDIK, KLASIFIKASI DAN PEMBOBOTAN PELANGGARAN DAN JENIS SANKSI SERTA PEDOMAN PENGHARGAAN TERHADAP PESERTA DIDIK

A. PEDOMAN UMUM

1. Peserta didik yang melakukan pelanggaran kelakuan (sikap dan akhlak), kerajinan dan kerapihan mendapat penilaian negatif.
2. Peserta didik yang berprestasi atau melakukan perbuatan mulia mendapatkan penghargaan dan penilaian positif.
3. Nilai pelanggaran dan nilai penghargaan dapat diperhitungkan bersama.

TATA TERTIB

No.	BENTUK PELANGGARAN	SKOR
1	2	3
	I. KELAKUAN	
1	Berkelahi antar siswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara berkelompok	100
2	Berkelahi dengan siswa sekolah lain	100
3	Berkelahi melawan siswa sekolah lain yang menyerang	25
4	Menggunakan senjata tajam atau senjata api untuk mengancam, melukai orang lain	100
5	Membawa, mengkonsumsi atau menjualbelikan NARKOBA dan miras di dalam atau di luar sekolah	100
6	Menganiaya dan atau mengeroyok kepala sekolah, guru, dan karyawan	100
7	Siswa berpacaran sampai hamil / menghamili	100
8	Melakukan pelecehan seksual / pelecehan yang lain	75
9	Menjual dan atau membeli bocoran soal (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, tes uji coba, ujian sekolah, dan ujian nasional)	75
10	Membawa senjata api tanpa ijin	75
11	Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara individu/kelompok	65
12	Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara individu	75
13	Berbohong kepada orang tua dan atau guru	30
14	Mengompas, memalsu tanda tangan, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun	60
15	Mengotori, mencoret-coret, merusak fasilitas milik pihak lain / sekolah	50
16	Mengancam / mengintimidasi, bermusuhan sesama siswa secara berkelompok di dalam atau di luar sekolah	50
17	Membawa dan menjualbelikan buku, majalah, kaset, CD, VCD, foto porno, alat kontrasepsi, dan sejenisnya di lingkungan sekolah	50
18	Mengancam kepala sekolah, guru, dan karyawan	50
19	Menjadi provokator perkelahian permusuhan / pelanggaran	50
20	Melakukan pacaran di sekolah dengan tidak wajar	50
21.	Membawa senjata tajam tanpa izin	50
22.	Menyimpan dan atau membawa dan atau melihat gambar porno pada media elektronik maupun non elektronik	50
23.	Mencuri barang yang bernilai dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah per tahun ajaran :	
	a. Rp. 0,00 - Rp. 25.000	25
	b. Rp. 25.001,00 - Rp. 50.000	50
	c. Rp. 50.001,00 - Rp. 250.000	75
	d. Rp. 250.001,00 - Rp. ke atas	101

24.	Membawa, menghisap rokok di lingkungan sekolah/ pada kegiatan sekolah	30
25.	Mengancam/mengintimidasi/bermusuhan sesama siswa secara individu di dalam atau di luar sekolah	25
26.	Menyakiti perasaan sesama siswa dan atau melakukan tindakan yang tidak sopan	25
27.	Menyontek/memberi dan atau menerima bantuan pada saat ulangan atau uji kompetensi	20
28.	Membuat kegaduhan di dalam kelas dan lingkungan sekolah pada waktu pembelajaran	10
29.	Memindahkan fasilitas sekolah ke pihak lain	10
30.	Penyalahgunaan jam pembelajaran untuk makan minum di kantin atau untuk bermain	10
31.	Penyalahgunaan fasilitas sekolah ke pihak lain	5
32.	Membuang sampah sembarangan	5
33.	Mengendarai motor-mobil ke sekolah pada jam efektif	10
34.	Siswa ditato atau ditindik	10
35.	Siswi putri ditindik pada kedua telinga lebih dari sepasang	10
36.	Menggunakan walkman/HP dan alat permainan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran pada waktu pembelajaran berlangsung	10
37.	Meminjam HP dan alat komunikasi lainnya kepada teman saat KBM atau upacara	10
38.	Siswa putra memakai gelang/kalung/anting-anting, aksesoris lainnya	5
39.	Siswa memakai perhiasan dan atau make up berlebihan	5
40.	Makan, minum, menghisap kembang gula pada waktu pembelajaran berlangsung	5
41.	Memakai topi/jaket di lingkungan sekolah	10
42.	Duduk dengan kaki di atas bangku atau meja	5
43.	Duduk di atas bangku atau meja	5
44.	Bersikap tidak sopan terhadap guru atau karyawan	20
45.	Bersikap kurang sopan dengan cara melompat pagar sekolah	20
46.	Siswa keluar di lingkungan sekolah pada saat jam pembelajaran/istirahat tanpa izin guru piket	10
47.	Berkata kasar dan tidak sopan di lingkungan sekolah	20
	II. KERAJINAN	
1.	Tidak masuk dengan keterangan palsu	20
2.	Tidak mengikuti upacara	10
3.	Tidak masuk selama tiga hari berturut-turut tanpa keterangan	20
4.	Membolos/tidak mengikuti pelajaran dan atau kegiatan sekolah	10
5.	Terlambat mengikuti upacara	5
6.	Tidak masuk tanpa keterangan	5
7.	Terlambat masuk setelah jam istirahat	5
8.	Tidak melaksanakan piket kelas	5
9.	Terlambat masuk jam pertama lebih dari sepuluh menit setelah bel berbunyi	5
	III. KERAPIHAN	
1.	Mengenakan model seragam sendiri atau menggunakan bahan dan atau warna yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	10
2.	Memasang hansaplast dan sejenisnya pada baju/celana seragam sekolah	5
3.	Memakai sepatu sandal/sandal	10
4.	Terdapat graffiti "seronok"	5
5.	Tidak memakai seragam yang sesuai dengan sekolah	5
6.	Celana/ rok / baju seragam sekolah ada graffiti / gambar / tulisan, kumal, sobek	5
7.	Rambut panjang (bagi siswa putra) dan atau dicat dan atau	5

	potongan tidak rapi	
8.	Memakai sepatu selain sepatu sekolah	5
9.	Baju siswa tidak dimasukkan	5
10.	Siswa putra / putri tidak memakai ikat pinggang	5
11.	Warna jilbab tidak polos / sesuai dengan ketentuan sekolah atau ujung jilbab tidak dipanjangkan	5
12.	Tidak memakai bidge/ atribut	5
13.	Badge/ atribut sekolah diberi warna-warni	5
14.	Tidak memakai kaos kaki putih pada hari Senin dan Upacara Bendera	5
15.	Berkuku panjang dan atau dicat	5
16.	Celana/rok sekolah ketat/pensil	10

Yogyakarta, 8 Juli 2016

Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP : 195704271986021002

B. Penghargaan Peserta Didik Berprestasi

Peserta didik yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan dari sekolah (menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuan sekolah)

1. Juara I paralel, mendapatkan penghargaan
 Juara II paralel, mendapatkan penghargaan
 Juara III paralel, mendapatkan penghargaan
2. Peserta didik yang mendapat skor 0-20 mendapat penghargaan

Pedoman penilaian peserta didik berprestasi yang mendapat penghargaan adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan Akademik

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1	2	3
1.	Juara I di kelas	10
2.	Juara II di kelas	7
3.	Juara III di kelas	5
	Juara paralel kelas	15
4.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	20
5.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	15
6.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
7.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	30
8.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	25
9.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	20
10.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Nasional	50
11.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Nasional	40
12.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Nasional	30
	Juara I Internasional	80

	Juara II Internasional	70
	Juara III Internasional	60
13.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota	5
14.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Provinsi	7
15.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Nasional	10

2. Penghargaan Non Akademik

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1.	2	3
1.	Juara I kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
2.	Juara II kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	7
3.	Juara III kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	5
	Juara I perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	15
	Juara II perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	12
	Juara III perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
4.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	25
5.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	20
6.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	15
7.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Nasional	30
8.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Nasional	25
9.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Nasional	20
10.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Yogyakarta	3
11.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Provinsi	5
12.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Nasional	10

3. Penghargaan Kepengurusan

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1	2	3
1.	Pengurus OSIS	
	Ketua Umum/ Ketua MPK	10
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	7
	Koordinator Seksi	5
	Anggota	3
2.	Kepanitiaan kegiatan OSIS	

	Ketua	7
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	5
	Koordinator Seksi	4
	Anggota	3
3.	Pengurus Kelas	
	Ketua Kelas	5
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	3
	Koordinator 7 K	2
4.	Menciptakan hasil karya bagi sekolah (tidak harus disertakan dalam lomba)	20

Kepala Sekolah,

Drs. Bambang PriyatmokoNIP :
195704271986021002

SANKSI DAN PEMBINAAN

Siswa yang terbukti melakukan pelanggaran tata tertib akan dikenai sanksi dan pembinaan sesuai dengan klasifikasi pelanggarannya, sebagai berikut :

1. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor kurang dari 20** akan dibina oleh **Bapak/Ibu Guru** yang bersangkutan.
2. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 21 s/d 40** akan dibina oleh **Bapak/Ibu Wali Kelas atau BK**.
3. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 40 s/d 60** akan dibina oleh **Guru BK** dan mendapatkan peringatan ke-1 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
4. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 61 s/d 75** akan dibina oleh **Urusan Kesiswaan** dan mendapatkan peringatan ke-2 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
5. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 75 s/d kurang dari 90** akan dibina oleh **Kepala Sekolah** dan mendapatkan peringatan ke-3 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
6. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 91 s/d 100** mendapatkan **skorsing satu (1) minggu**.
7. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 101 ke atas di dikeluarkan** dari sekolah untuk selanjutnya diserahkan tanggung jawab pendidikannya kepada Orangtua/Wali siswa.

Bentuk Pembinaan :

1. Nasihat dan teguran dari Guru, Wali Kelas, Kepala Sekolah, Petugas Sekolah
2. Memberikan kegiatan lain yang bersifat mendidik

Catatan :

- Perhitungan jumlah skor pelanggaran kumulatif berlaku selama satu (1) tahun pelajaran
- Siswa dilarang menghidupkan HP saat pelajaran

Yogyakarta, 8 Juli 2016
Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP : 195704271986021002



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH : JL. KAPAS 1 NO.5 YOGYAKARTA
 GURU PEMBIMBING : DRA. SITI SUBEKTI HANDAYANI
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 JULI-15 SEPTEMBER

NAMA MAHASISWA : Chitta Danar P
 NIM : 13104241002
 FAK/ JUR/ PRODI : FIP/ PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN
 BIMBINGAN/
 BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : DRA. SRI ISWANTI, M.PD

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM		
		BULAN JULI			BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER	
		II	III	IV	I	II	III		IV	I
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	2								2
2.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	9								9
	b. Menyusun Matrik Program PPL	6								6
3.	Administrasi									
	a. Entri data siswa kelas XII		4							4
	b. Membuat Program Tahunan (PROTA BK)	2	3	3	3	2	3			16
	c. Membuat Program Semester (PROSEM)	1	2	2	2	1				8
	d. Membuat Silabus BK	2	2	2	2	2				10
	e. Membuat Jadwal Harian BK				2					2
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1. Konsultasi		1	1	1	1	1	1		6
	2. Mengumpulkan materi		2	2	2	2				8
	3. Membuat RPL		3	3	3	3	3	3		18
	4. Menyiapkan/membuat media pembelajaran (PPT dan perangkat pembelajaran)		1	1	1	1				4

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM		
		BULAN JULI			BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER	
		II	III	IV	I	II	III		IV	I
	5. Menyusun materi		2	2	2	2				8
	b. Mengajar Terbimbing									
	1. Praktik mengajar di kelas		5	5	5	5	5	5		30
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut				1	1	1	1		4
	c. Konseling Individual									
	1. Persiapan									1
	2. Pelaksanaan									2
	3. Evaluasi dan tindak lanjut							1		2
	d. Bimbingan Kelompok									
	1. Persiapan									1
	2. Pelaksanaan									2
	3. Evaluasi									1
	e. Konseling Kelompok									
	1. Persiapan								1	1
	2. Pelaksanaan								2	2
	3. Evaluasi								1	1
5.	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara bendera hari Senin			1	1	1	1	1		5
	b. Upacara bendera 17 Agustus					2				2
	c. Jalan Sehat						3			3
	d. Peringatan Hari Ulang Tahun RI (HUT RI) / Perlombaan SMEKO YK						8			8
	e. Pembuatan PROTA SMEKO YK							3		3
6.	Pembuatan Laporan PPL									
	a. Persiapan								2	2
	b. Pelaksanaan								10	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	3
7.	Bimbingan									
	a. DPL Pamong					1	1	1	1	4
	b. Dosen Pembimbing PPL				2	2	2			6
8.	Kegiatan Tambahan									
	a. Piket		2	2	2	2	2			10

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-							JUMLAH JAM	
		BULAN JULI			BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	III	IV		I
b.	Piket Perpustakaan		3	3	3	3	3	3		18
c.	Pembuatan Papan Bimbingan				2	2	2	2	3	11
d.	Pembuatan Leaflet					2	2	2		6
e.	Pembuatan banner				2	2	2	2	2	10
f.	Menyebarkan Angket DCM dan menganalisis		1	4	2	2				9
g.	Piket UKS				3	3	3	3		12
h.	Evaluasi Kegiatan mingguan				1	1	1	1	1	5
9.	Penarikan Mahasiswa PPL								5	5
	JUMLAH JAM									280

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah

~~Drs.~~ Bambang Priyatmoko
NIP. 19570427 198602 1 002

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Siti Subekti Handayani

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa PPL

Chitta Danar P
NIM. 13104241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2016

F04

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kapas 1 No.5 Yogyakarta, RT.26/RW.8,
Semaki, Umbulharjo 55166
GURU PEMBIMBING : Dra. Siti Subekti H.

NAMA MAHASISWA : Chitta Danar P
FAKULTAS/JURUSAN : FIP / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dra.Sri Iswanti, M.Pd

MINGGU : 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

		Apel pagi dan pembagian kelas siswa baru	Mengikuti apel pagi bersama guru, PPL UNY, dan siswa SMK Koperasi Yogyakarta
1.	Senin, 18 Juli 2016	Perkenalan pendamping PLS dengan siswa baru serta memberi pengumuman tentang barang apa saja yang dibutuhkan saat PLS.	Agar siswa baru mengetahui pendamping PLSnya dan membawa barang yg dibutuhkan saat PLS
		Syawalan	Syawalan diikuti oleh guru beserta karyawan SMK Koperasi
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi dan presensi Mendampingi PLS dikelas maupun di aula	Diikuti oleh sejumlah siswa baru dilapangan PLS dilaksanakan dikelas maupun diaula
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi dan presensi Mendampingi PLS	Diikuti oleh sejumlah siswa baru dilapangan PLS dilaksanakan dikelas maupun diaula

		dikelas maupun di aula		
		Apel pagi dan presensi	Diikuti oleh sejumlah siswa baru dilapangan	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi PLS dikelas maupun di aula	PLS dilaksanakan dikelas maupun diaula	
		Penutupan PLS	PLS ditutup dengan kegiatan pentas seni dari siswa baru	Sebagian siswa sudah pulang dan tidak mengikuti kegiatan penutupan PLS
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Bertemu dengan guru pembimbing di ruang BK	Menanyakan program apa saja yang akan diberikan	

MINGGU :2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Apel pagi Piket perpustakaan	Diikuti oleh sejumlah siswa serta para guru dan karyawan SMK Koperasi Membantu guru yang bertugas piket pada hari itu		

		Piket UKS	Membantu petugas UKS yang berjaga pada hari tersebut		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan yang bertugas pada hari tersebut	Pada waktu itu petugas piket sebagian ada yang mengajar jadi perpustakaan kekurangan petugas piket	Menyuruh teman yang tidak mengajar pada hari itu untuk membantu piket diperpustakaan
		Bertemu dengan guru pembimbing	Membahas agenda layanan apa saja yang akan diberikan saat masuk kekelas nanti		
		Menyiapkan DCM	Menyiapkan DCM dan lembar jawabnya untuk diberikan pada saat masuk kekelas nanti.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Masuk kekelas XII PM	Memberikan instrumen penelitian menggunakan DCM	Sebagian siswa belum paham bagaimana cara mengisinya	Menjelaskan secara detail cara mengisi DCM
		Menyicil menganalisis DCM	Analisis mulai dicicil dari kelas XII PM		
		Menyiapkan DCM	Menyiapkan DCM yang akan diberikan waktu masuk kekelas nanti		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Bertemu dengan guru pembimbing	Membahas tentang bagaimana antusias siswa waktu mengisi instrumen		

Masuk kekelas XII AK 1 Memberikan instrumen untuk diisi

Masuk kekelas XII DKV 1 Memberikan instrumen untuk diisi

Menyicil analisis DCM yang sudah terkumpul

Analisis mulai dicicil untuk kelas XII AK 1 dan XII DKV 1

5. Jumat, 29 Juli 2016

Piket Membantu petugas piket yang berjaga pada hari tersebut

Masuk kekelas XII DKV 2 Memberikan instrumen DCM untuk diisi

Piket Membantu petugas piket yang berjaga pada hari tersebut

MINGGU :3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Piket	Mengikuti upacara bendera bersama guru, PPL UNY, dan siswa SMK Koperasi Yogyakarta Membantu petugas piket yang berjaga pada hari tersebut		

		Piket	Membantu petugas piket yang berjaga pada hari tersebut		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pembuatan RPL dan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Konsultasi mengenai RPL dan materi yang akan di sampaikan di kelas		
		Menyiapkan RPL	RPL diberikan saat masuk ke kelas nanti		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XII Pemasaran	Menyampaikan materi tentang konsentrasi belajar	Siswa lebih menyukai untuk ditayangkan video	Pada saat jam berakhir menayangkan video
		Piket	Membantu guru yang bertugas piket pada hari tersebut		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XII AK I	Menyampaikan materi tentang konsentrasi belajar		
		Praktik mengajar di kelas XII DKV I	Menyampaikan materi tentang konsentrasi belajar		
		Praktik mengajar di kelas XI DKV 2	Menyampaikan materi tentang konsentrasi belajar		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XII AK 2	Menyampaikan materi tentang konsentrasi belajar	Siswa lebih suka untuk ditayangkan video	Pada saat jam-jam terakhir menayangkan video

MINGGU :4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara	Mengikuti upacara bendera bersama guru, PPL UNY, dan siswa SMK Koperasi Yogyakarta		
		Konsultasi RPL	Konsultasi RPL oleh guru pembimbing untuk disesuaikan dengan format dari sekolah		
		Piket	Membantu petugas piket yang berjaga pada hari tersebut		

2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Membuat RPL	Membuat RPL Bimbingan dan Konseling Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta
		Membuat catatan harian Piket	Catatan harian dibuat berdasarkan kegiatan yang dilakukan Membantu guru yang bertugas piket pada hari tersebut
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XII Pemasaran	Menyampaikan materi tentang pergaulan bebas dan menayangkan video .
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XII AK 1	Menyampaikan materi tentang pergaulan bebas dan menayangkan video
		Praktik mengajar di kelas XII DKV 1	Menyampaikan materi tentang pergaulan bebas dan menayangkan video
6.	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas XIIDKV 2	Menyampaikan materi tentang pergaulan bebas dan menayangkan video
		Praktik mengajar di kelas XIIIAK 2	Menyampaikan materi tentang pergaulan bebas dan menayangkan video

MINGGU :5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

.

Membuat Laporan
PPL BK

Membuat Laporan PPL dan
merevisi administrasi BK

1. Senin, 15
Agustus 2016

Piket

Membantu yang bertugas piket
pada hari itu

2. Selasa, 16
Agustus 2016

Membuat Laporan
PPL BK

Membuat Laporan PPL dan
merevisi administrasi BK

Lomba 17an

Membantu pelaksanaan lomba 17an
di sekolah

- | | | | |
|----|---------------------------|--|---|
| 3. | Rabu, 17
Agustus 2016 | Upacara 17 Agustus | Mengikuti upacara 17 Agustus
bersama guru dan karyawan SMK
Koperasi |
| 4. | Kamis, 18
Agustus 2016 | Praktik mengajar di
kelas XII AK 1 | Menyampaikan materi
tentangbullying dan menayangkan
video |
| | | Praktik mengajar di
kelas XII DKV 1 | Menyampaikan materi
tentangbullying dan menayangkan
video |
| | | Praktik mengajar di
kelas XIIDKV 2 | Menyampaikan materi
tentangbullying dan menayangkan
video |
| 5. | Jumat, 19
Agustus 2016 | Praktik mengajar di
kelas XIIAK 2 | Menyampaikan materi
tentangbullying dan menayangkan
video |

MINGGU: 6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		Jalan sehat	Jalan sehat bersama murid, guru dan karyawan SMK Koperasi	Banyak siswa yang tidak mengikuti jalan sehat, mereka hanya duduk didalam kelas	Datang kekelas dan menyuruh siswa secara langsung untuk mengikuti jalan sehat.
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket	Membantu yang bertugas piket pada hari itu		
		Membuat Laporan PPL BK	Membuat Laporan PPL dan merevisi administrasi BK		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Membuat RPL	Membuat RPL untuk SMK Koperasi Yogyakarta		

		Piket	Membantu guru yang bertugas piket pada hari itu
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Praktik mengajar dikelas XII Pemasaran	Menyampaikan materi tentang tips menghilangkan rasa kantuk dikelas
		Praktik mengajar dikelas XII AK 1	Menyampaikan materi tentang tips menghilangkan rasa kantuk dikelas
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktik mengajar dikelas XII DKV 1	Menyampaikan materi tentang tips menghilangkan rasa kantuk dikelas
		Piket	Membantu guru yang bertugas piket pada hari itu
		Praktir mengajar dikelas XII DKV 2	Menyampaikan materi tentang tips menghilangkan rasa kantuk dikelas
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Praktik mengajar dikelas XII AK 2	Menyampaikan materi tentang tips menghilangkan rasa kantuk dikelas

MINGGU : 7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		Piket perpustakaan	Membantu guru yang bertugas piket pada hari itu		
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Membuat laporan PPL BK	Membuat laporan PPL BK dan merevisi laporan		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Membuat catatan harian Membuat RPL	Catatan harian dibuat berdasarkan kegiatan yang dilakukan Membuat materi untuk disampaikan saat masuk ke kelas		

- | | | | |
|----|----------------------------|---|--|
| 3. | Rabu, 31
Agustus 2016 | Praktik mengajar di
kelas XII Pemasaran | Menyampaikan materi tentang tips
menyukai mata pelajaran |
| 4. | Kamis, 1
September 2016 | Praktik mengajar
dikelas XII AK 1
Praktik mengajar
dikelas XII DKV 1 | Menyampaikan materi tentang tips
menyukai mata pelajaran
Menyampaikan materi tentang tips
menyukai mata pelajaran |
| 5. | Jumat, 2
September 2016 | Praktik mengajar
dikelas XII DKV 2
Praktik mengajar
dikelas XII AK 2 | Menyampaikan materi tentang tips
menyukai mata pelajaran
Menyampaikan materi tentang tips
menyukai mata pelajaran |

MINGGU : 8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		Membuat leaflet	Leaflet dibuat untuk diletakkan di ruang BK ditempat yang strategis agar siswa dapat membaca		
1.	Senin, 5 September 2016	Membuat papan bimbingan	Papan bimbingan dengan materi Teknik memori bertujuan untuk agar siswa bisa menghapalkan pelajaran dengan mudah		
		Konseling Individual	Konseling individual dengan siswa kelas XII DKV 1		
2.	Selasa, 6 September 2016	Membuat RPL	Membuat RPL untuk disampaikan saat masuk ke kelas besok		
		Piket	Membantu yang bertugas piket pada hari itu		

3.	Rabu, 7 September 2016	Praktik mengajar dikelas XII Pemasaran	Menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi	Banyak siswa yang tidak masuk kekelas dikarenakan foto ijasah	Memberi layanan kepada siswa seadanya yang berada didalam kelas.
4.	Kamis, 8 September 2016	Praktik mengajar dikelas XII AK 1	Menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi		
		Praktik mengajar dikelas XII DKV 1	Menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi		
5.	Jumat, 9 September 2016	Praktik mengajar dikelas XII DKV 2	Menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi		
		Praktik mengajar dikelas XII AK 2	Menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi		

MINGGU : 9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		Membuat Laporan PPL BK	Membuat Laporan PPL BK dan merevisi administrasi BK		
1.	Senin, 12 September 2016	Piket	Membantu yang bertugas piket pada hari itu		
2.	Selasa, 13 September 2016	Membuat laporan PPL BK	Membuat Laporan PPL BK dan merevisi administrasi BK		

3. Rabu, 14
September 2016 Membuat papan
bimbingan Melanjutkan membuat papan
bimbingan dan menempelnya
didepan ruang BK

4. Kamis, 15
September 2016 Penarikan PPL UNY
2015 Penarikan PPL UNY 2016 di SMK
Koperasi Yogyakarta

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Guru Pembimbing PPL BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL BK

Chitta Danar P
NIM. 13104241002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2016

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAPAS I NO. 5 YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
				Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Pembuatan Papan Bimbingan	Papan bimbingan bertemakan Teknikmemori	-	Rp 25.000,-	-	-	Rp. 25.000,-
2.	Pembuatan Leaflet	Leaflet bertemakanbagaimanamenjad ipribadi yang lebihpercayadiri.	-	Rp 20.000,-	-	-	Rp. 20.000,-
3.	Pembuatan Banner	Banner berisiadministrasi BK yang dipasang di dalamruang BK	-	Rp 100.000,-	-	-	Rp 100.000,-
3.	Print instrument DCM,	Print instrument DCM,	-	Rp. 130.000	-	-	Rp.130.000,-

	instrument sosiometri, angket, inventori minat bakat, silabus, program tahunan, program semester, RPL	instrument sosiometri, angket, dan inventori minat bakat yang disebaruntuksiswa kelas XII, dan silabus, program tahunan, program semester untuk administrasi guru BK di sekolah.					
4.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan dibuat 2 bendel	-	Rp 84.000,-	-	-	Rp. 85.000,-
5.	Kenang-kenangan untuk Guru Pembimbing BK	Membeli kenang-kenangan untuk guru pembimbing	-	Rp70.000,-	-	-	Rp. 70.000,-
Total							Rp. 430.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP. 19570427 198602 1 002

Dra. Sri Iswanti, M.Pd.

NIP. 19531223 197803 2 001

ChittaDinar P

NIM. 13104241002

PROGRAM SEMESTERAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER/TAHUN : I/ 2016-2017

KELAS : XII

No	KEGIATAN	MATERI PELAYANAN BK					
		JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
PEMANTAPAN							
	Pengumpulan data dan Informasi pemantapan	Angket Siswa	-	-	-	-	-
	Informasi pemantapan	-	-	- Kelanjutan studi setelah lulus SMK - Pekerjaan / Karir			-
	Identifikasi dan pemantapan peserta didik	-	Mengolah dan mengelompokkan angket siswa berdasarkan pilihan pemantapan		-	-	-
	Penyesuaian	-	-	- Bimbingan kelompok berdasarkan pemilihan pemantapan siswa - Konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pemantapan			-

Monitoring dan tindak lanjut

-

-

- Memantau perkembangan prestasi belajar siswa
- Selalu ada interaksi dengan orangtua / wali
- Kolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan pihak terkait.

-

JENIS LAYANAN BK

1	Layanan Orientasi	Orientasi belajar di kelas XII	-	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	Pentingnya meningkatkan konsentrasi dalam belajar	Dampak Pergaulan Bebas	Bullying	Menghilangkan Rasa Kantuk di Kelas	Tips menyenangkanmatapelajaran	PengenalanPerguruanTinggi
3	Layanan Penguasaan Konten	Pentingnyamenghor mati orang yglebihtua	Cara Membangun Semangat dalam Diri	Menjaga Kesehatan tubuhdan Kebersihan Tubuh	Perencanaan Masa Depan	Positif Thinking	-
4	Layanan Perorangan	Daftar konseli	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	Layanan Bimbingan Kelompok	Daftar bimbingan kelompok	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII PM 1	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII DKV 1	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII DKV 2

6	Layanan Konseling Kelompok	Daftar Konseling kelompok	Jadwal konseling kelompok kelas XII AK 1	Jadwal konseling kelompok kelas XII AK 2	Jadwal konseling kelompok kelas XII PM	Jadwal konseling kelompok kelas XII DKV 1	Jadwal konseling kelompok kelas XII DKV 2
7	Layanan Konsultasi	Jadwal konsultasi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Wali kelas
8	Layanan Mediasi	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
9	Layanan Advokasi	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
KEGIATAN PENDUKUNG BK							
1	Aplikasi Instrumen	DCM/ITP/Angket/ Sosiometri	Mengolah data kelas XII AK I	Mengolah data kelas XII AK 2	Mengolah data kelas XII PM	Mengolah data kelas XII DKV 1 dan XII DKV 2	Rekapitulasi data kelas paralel
2	Himpunan Data	Himpunan Data Peserta Didik (HDPD)	Mengolah data kelas XII AK I	Mengolah data kelas XII AK 2	Mengolah data kelas XII PM	Mengolah data kelas XII DKV 1 dan XII DKV 2	Rekapitulasi data kelas paralel
3	Konferensi Kasus	-	-	-	-	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah sampai dengan 3 kali. Data lengkap/akurat dari berbagai sumber.	-
4	Kunjungan Rumah	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-

5	Tampilan Kepustakaan	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
6	Alih Tangan Kasus	Daftar konseli	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	-

**FORMAT
LAYANAN BK**

1	Individual	Daftar konseli	Datang sendiri/dipanggil/di kirim	Datang sendiri/dipanggil/ dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dik irim	Datang sendiri/dipanggil/dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dikiri m
2	Kelompok	Daftar bimbingan /Konseling Kelompok	Kelas XII AKI 1	Kelas XII AKI 2	Kelas XII PM	Kelas XII DKV 1	Kelas XII DKV 2
3	Klasikal	Daftar siswa	Jam BK/Modul BK BAB 1 A,B,C	Jam BK/Modul BK BAB 1 D,E,F	Jam BK/Modul BK BAB II A,B,C, D	Jam BK/Modul BK BAB II E, F, G,H	Rekap Klasikal
4	Lapangan	Orientasi karir	Kelompok mading BK	Pengenalan potensi diri	Percaya diri	Remaja	Kelompok kreatif
5	Pendekatan khusus atau kolaboratif	Siswa dengan Perhatian Khusus (PK)	Kolaborasi Wali Kelas	Kolaborasi Orangtua	Kolaborasi Kesiswaan /Ahli	Data untuk konferensi kasus	Keputusan Kepala Sekolah
6	Jarak jauh	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Rekap Jejaring Sosial (+/-)

**EVALUASI
DAN LAPORAN
SEMESTER 1**

Mengetahui,
Guru Pembimbing BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL BK

ChittaDanar P

PROGRAM SEMESTERAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER/TAHUN : II / 2016-2017
 KELAS : XII

No	KEGIATAN	MATERI PELAYANAN BK					
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
	PEMANTAPAN						
1	Pengumpulan data dan Informasi	Bahas raport semester 1	-	-	-	-	-
2	Informasi pemantapan	- Kelanjutan studi setelah lulus SMK - Pekerjaan/ Karir			-	-	-
3	Identifikasi dan pemantapan peserta didik	Teridentifikasi siswa yang memilih pemantapan karir			-	-	-
4	Penyesuaian	- Bimbingan kelompok berdasarkan pemilihan pemantapan - Konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pemantapan			-	-	-
5	Monitoring dan tindak lanjut	- Memantau perkembangan prestasi belajar siswa - Selalu ada interaksi dengan orangtua / wali - Kolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan pihak terkait			-	-	-

JENIS

LAYANAN BK

1	Layanan Orientasi	Orientasi belajar di semester II	-	Siap menghadapi UN	-	-	-
2	Layanan Informasi	Suksesmemasukiduniakerja	Tips Mengatasi Konflik Pertemanan	Manajemen stress	Kenaligayabelajar	Tips menjadipribadi yang lebihmaju	Kepemimpinan
3	Layanan penempatan dan Penyaluran	Bersama wali kelas merubah posisi duduk siswa di kelas, kelompok belajar dan pemilihan studi lanjut & pekerjaan	Data base siswa dalam pemilihan studi lanjut & pekerjaan	Data konseli kelas XII	Memantau kelompok belajar	Ulangan harian dalam 1 semester Data pegayaan/remedial	Nilai raport sebagai evaluasi diri
4	Layanan Penguasaan Konten	Meningkatkan Konsentrasi Belajar	Beasiswamelanjutkankependidikan yang lebihtinggi	Tips mengatasi rasa jenuhdanmalasdalam belajar	Tips hiduphemat	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Daftar konseli	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Daftar bimbingan kelompok	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII DKV 1, XII DKV 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas kelas XII PM	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2, XII PM, XII DKV 1, XII DKV 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2, XII PM, XII DKV 1, XII DKV 2
7	Layanan Konseling Kelompok	Daftar Konseling kelompok	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII DKV 1, XII DKV 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas kelas XII PM	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2, XII PM, XII DKV 1, XII DKV 2	Jadwal bimbingan kelompok kelas XII AK 1, XII AK 2, XII PM, XII DKV 1, XII DKV 2

8	Layanan Konsultasi	Jadwal konsultasi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
9	Layanan Mediasi	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
10	Layanan Advokasi	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
KEGIATAN PENDUKUNG BK							,
1	Aplikasi Instrumen	Daftar nilai semester 1	-	-	-	Calon siswa lulus/ tidak lulus UN	-
2	Himpunan Data	Perubahan data	Up date data	Up date data	Up date data	Data kelas paralel lengkap	Kolaborasi dengan orangtua & personel sekolah terkait dengan kelulusan siswa
3	Konferensi Kasus	.-	-	-	-	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah sampai dengan 3 kali. Data lengkap/akurat dari berbagai sumber	-
4	Kunjungan Rumah	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-

5	Tampilan Kepustakaan	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
6	Alih tangan kasus	Daftar konseli	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	-

**FORMAT
LAYANAN BK**

1	Individual	Daftar konseli	Datang sendiri / dipanggil / dikirim	Datang sendiri / dipanggil / dikirim	Datang sendiri / dipanggil / dikirim	Datang sendiri / dipanggil / dikirim	Datang sendiri / dipanggil / dikirim
2	Kelompok	Daftar bimbingan /Konseling Kelompok	Kelas XII AKI 1	Kelas XII AKI 2	Kelas XII PM	Kelas XII DKV 1	Kelas XII DKV 2
3	Klasikal	Daftar siswa	Jam BK/Modul BK BAB 1 A,B,C	Jam BK/Modul BK BAB 1 D,E,F	Jam BK/Modul BK BAB II A,B,C, D	Jam BK/Modul BK BAB II E, F, G,H	Rekap Klasikal
4	Lapangan	Orientasi karir	Kelompok mading BK	Pengenalan potensi diri	Percaya diri	Remaja	Kelompok kreatif
5	Pendekatan khusus atau kolaboratif	Siswa dengan Perhatian Khusus (PK)	Kolaborasi Wali Kelas	Kolaborasi Orangtua	Kolaborasi Kesiswaan/Ahli	Data untuk konferensi kasus	Keputusan Kepala Sekolah
6	Jarak jauh	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Jejaring Sosial	Rekap Jejaring Sosial (+/-)

**EVALUASI DAN
LAPORAN
SEMESTER 2**

Mengetahui,
Guru Pembimbing BK

Dra. Siti Subekti Handayani

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL BK

ChittaDamar P

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Gasal
 Standar Kompetensi : Pentingnya Konsentrasi dalam Belajar
 Kode Kompetensi : 1
 Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-01.1 Mempelajari kemampuan diri, cara berkonsentrasi yang baik dan terarah -01.2 Mampu memahami materi yang diberikan oleh guru pembimbing	a. Pengertian konsentrasi b. Penyebab susah nya konsentrasi c. Cara meningkatkan an konsentrasi	a. Guru menjelaskan materi tentang pengertian konsentrasi, penyebab susah nya konsentrasi dan cara meningkatkan konsentrasi b. Siswa diberi tugas mengisi lembar kerja siswa	a. Siswa dapat membedakan hal-hal apa saja yang menyebabkan susah nya berkonsentrasi. b. Siswa dapat memiliki gambaran bagaimana cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar.	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	1 x 40 ¹			https://yuniarprastiyo.wordpress.com/2014/01/10/cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-siswa/

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Gasal
 Standar Kompetensi : Dampak Pergaulan Bebas
 Kode Kompetensi : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-02.1. Menyadari nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada di masyarakat -02.2. Memahami berbagai pergaulan yang ada di lingkungan sekitar -02.3. Mengekspresikan pemahaman nilai dan norma sosial dalam pengambilan keputusan dalam memilih	a. Pengertian pergaulan bebas b. Penyebab Pergaulan bebas c. Dampak Pergaulan bebas d. Solusi untuk Menyelesaikan Masalah	a. Siswa dibagi peran dan bermain sosiodrama b. Siswa diberi tugas untuk menyebutkan penyebab timbulnya pergaulan bebas pada remaja c. Guru menjelaskan	a. Siswa dapat menyebutkan penyebab timbulnya pergaulan bebas pada remaja b. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam permainan sosiodrama c. Siswa dapat memahami dampak	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	2 x 40 ¹			http://edukasi.kompasiana.com/2014/11/11/maraknya-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-690981.html http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=1761

pergaulan	Pergaulan bebas	materi tentang pergaulan bebas beserta solusinya	terjerumus dalam pergaulan bebas untuk masa depannya					
-----------	-----------------	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas / semester : XII/ Gasal
Standar Kompetensi : Gaya Belajar
Kode Kompetensi : 10
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-03.1. Memahami berbagai alternatif kebiasaan belajar yang efektif -03.2. Menerapkan alternatif kebiasaan belajar yang sesuai dengan kemampuan diri	a. Pengertian gaya belajar b. Modalitas gaya belajar c. Mengolah informasi (dominasi	Guru menjelaskan materi tentang : - Pengertian gaya belajar - Modalitas gaya belajar - Mengolah informasi	a. Siswa dapat memahami pengertian gaya belajar b. Siswa dapat memahami dan mengenali ciri-ciri individu yang	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	1 x 40 ¹			Adi W. Gunawan. 2005. <i>Born to be a Genius</i> . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama Porter, Bobbi De dan Hernacki, Micke. (2004). <i>Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan)</i> . Bandung: Mizan Media Utama

	<p>otak)</p> <p>d. Pentingnya mengetahui gaya belajar</p> <p>e. Ciri-ciri individu yang mempunyai gaya belajar tertentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya mengetahui gaya belajar - Ciri-ciri individu yang mempunyai gaya belajar tertentu <p>Siswa mengisi kuesioner gaya belajar</p>	<p>mempunyai gaya belajar tertentu</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Gasal
 Standar Kompetensi : Menghilangkan Rasa Kantuk di Kelas
 Kode Kompetensi : 4
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-04. 1 Mampu memahami penyebab permasalahan tidur yang dimiliki -04. 2 Memiliki pengetahuan mengenai cara-cara menghilangkan rasa kantuk saat belajar	a. Penyebab mengantuk b. Cara mengatasi rasa kantuk	Guru menjelaskan materi tentang : - Penyebab mengantuk - Cara mengatasi rasa kantuk Siswa dibagikan kuesioner yang berisikan pertanyaan seputar kebiasaan mengantuk saat belajar	a. Siswa dapat memahami penyebab permasalahan tidur yang dimiliki b. Siswa memiliki pengetahuan terkait cara mengatasi ngantuk di kelas c. Siswa dapat mengaplikasikan tips yang di informasikan oleh Guru	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			http://ridwanaz.com/kesehatan/cara-mengatasi-ngantuk-setelah-makan-siang-sebab-ngantuk-setelah-makan/ http://www.diresep.com/2012/06/8-penyebab-mengantuk-berlebihan.html

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Gasal
 Standar Kompetensi : Bullying
 Kode Kompetensi : 3
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek di sekolah	Praktek Di DU/DI	
-05.1. Mempelajari jenis-jenis bullying dan dampak dari bullying -05.2. Dapat Menghindari dari sikap bullying	a. Pengertian bullying b. Ciri-ciri korban bullying c. Jenis-jenis bullying dan dampak bullying	a. Guru menjelaskan mengenai bullying. b. Siswa melakukan diskusi dampak dari bullying	a. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang terkait dengan bullying b. Siswa dapat memahami ciri-ciri dari bullying c. Siswa dapat mengetahui jenis dan dampak dari bullying	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40'			http://bullying.com/pengertian-bullying-jenis-bullying/

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Gasal
 Standar Kompetensi : Tips Menyenangi Mata Pelajaran
 Kode Kompetensi : 5
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-06.1 Mampu memahami materi yang diajarkan di kelas -06.2 Mampu menyenangi mata pelajaran di sekolah	Tips menyenangi mata pelajaran	a. Guru menjelaskan materi tentang tips menyukai mata pelajaran yang tidak disenangi b. Siswa diberi tugas berdiskusi dan mengisi kuesioner	a. Siswa dapat mengetahui dan menerapkan cara-cara menyukai pelajaran yang tidak disenangi di sekolah	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			http://infodari.com/tips-cara-belajar-efektif-pelajaran-yang-tidak-disukai/ http://www.tipsciamik.com/2015/04/cara-mudah-menyukai-pelajaran-yang-tidak-disukai.html

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Menerima diri dan orang lain
 Kode Kompetensi : 11
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-07.1 Mampu menerima diri dan orang lain dalam masyarakat	a. Pengertian penerimaan diri b. Cara menerima diri dan orang lain dalam masyarakat	a. Guru menjelaskan materi tentang penerimaan diri b. Siswa mempraktekkan bagaimana cara menerima diri dan orang lain dengan baik	a. Siswa dapat menerapkan penerimaan diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari b. Siswa memiliki gambaran tentang penerimaan diri yang baik dengan orang lain	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Tips Mengatasi Konflik Pertemanan
 Kode Kompetensi : 8
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-08.1 Memiliki pemahaman mengenai cara mengatasi konflik dalam pertemanan -08.2 Mampu menerapkan cara mengatasi konflik dengan teman dalam kehidupan sehari-hari	Tips mengatasi konflik pertemanan	a. Guru menjelaskan materi tentang tips mengatasi konflik pertemanan b. Siswa berdiskusi tentang masalah pertemanan	a. Siswa memiliki pemahaman tentang cara mengatasi konflik dalam berteman b. Siswa mampu menerapkan cara mengatasi konflik dalam bergaul dengan teman	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			www.arenasahabat.com/2013/06/cara-mengatasi-dan-menyelesaikan.html

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Pengenalan Perguruan Tinggi
 Kode Kompetensi : 6
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-09.1 Memiliki informasi Perguruan Tinggi	Perguruan tinggi	Guru menjelaskan materi tentang perguruan tinggi	a. Siswa memiliki pengetahuan terkait Perguruan Tinggi b. Siswa terbantu dengan berbagai informasi tentang bantuan dana pendidikan dari pemerintah	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			http://www.beasiswaindo.com

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Sukses Memasuki Dunia Kerja
 Kode Kompetensi : 7
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-10.1 Mampu memahami pentingnya pemilihan pekerjaan -10.2 Memiliki pemahaman tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan pekerjaan	Tips mencari pekerjaan yang ideal	a. Guru menjelaskan materi tentang tips mencari pekerjaan b. Siswa mengisi kuesioner pemilihan pekerjaan	a. Siswa dapat memahami pentingnya pemilihan pekerjaan b. Siswa memiliki informasi terkait dengan pemilihan pekerjaan	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			http://www.infogue.com/

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Manajemen Stress
 Kode Kompetensi : 9
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-11.1 Mampu mengendalikan diri saat stress -11.2 Mampu menyalurkan stress ke dalam kegiatan positif	a. Pengertian stress b. Faktor penyebab terjadinya stress c. Kebiasaan buruk yang dapat menimbulkan stress d. Cara mengatasi stress	a. Guru menjelaskan materi tentang stress b. Siswa memainkan permainan BK yang bertujuan menghilangkan stress	a. Siswa dapat mengendalikan emosi saat stress menghampiri b. Siswa dapat menyalurkan stress ke dalam kegiatan yang bersifat positif	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			http://inkesehatan.blogspot.com/2014/08/17-cara-menghilangkan-stres.html http://wikipedia.org/wiki/stres

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
 Kelas / semester : XII/ Genap
 Standar Kompetensi : Tips menjadi pribadi yang berpikiran maju
 Kode Kompetensi : 12
 Alokasi Waktu : 5 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
-12.1 Mengembangkan pribadi yang berpikiran maju	a. Tips menjadi pribadi yang dapat berpikiran maju	a. Guru menjelaskan materi tentang bagaimana menjadi seorang pribadi yang berpikiran maju	a. Siswa dapat mengembangkan dirinya agar berpikiran lebih maju b. Siswa dapat berlatih dan menerapkan cara-cara menjadi pribadi yang berpikiran lebih maju	a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	5 x 40 ¹			

ANALISIS DAN KATEGORISASI MASALAH

I. MASALAH KESEHATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Sering sakit ketika SD	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
2. Sering sakit sekarang	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
3. Jantung sering berdebar-debar	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
4. Sering keluar keringat dingin	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
5. Kesehatan saya sering terganggu	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
6. Pernah dioperasi	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
7. Merasa terlalu gemuk	12	48	25.00	CUKUP BERMASALAH
8. Merasa terlalu kurus	12	48	25.00	CUKUP BERMASALAH
9. Selalu kurang nafsu makan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
10. Sering merasa mengantuk	20	48	41.67	BERMASALAH
11. Tidak bisa melihat jauh / dekat	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
12. Saya kurang merasa bahagia karena cacat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Sering kurang / tidak dapat tidur	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
14. Merasa lelah dan tidak bersemangat	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
15. Makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
16. Sering pusing pening	14	48	29.17	BERMASALAH
17. Pandangan saya kurang	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
18. Saya menderita gagap	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Saya kurang mendapat hawa segar	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
20. Sering gemetar dan keluar keringat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
21. Mudah kaget dan gugup	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
22. Sering pingsan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
23. Tekanan darah terlalu rendah	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
24. Tekanan darah terlalu tinggi	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
25. Mempunyai penyakit menahun	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH

III. MASALAH KELUARGA	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Saya adalah anak tunggal	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Saya adalah anak sulung (pertama)	14	48	29.17	BERMASALAH
3. Saya adalah anak bungsu (terakhir)	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
4. Saya tidak ber-Ayah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Saya tidak ber-Ibu	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Saya selalu dimanja orang tua / saudara	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
7. Tidak hidup bersama orang tua	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
8. Selalu bertangkar dengan adik / akak	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
9. Ayah ibu pulang kerja terlalu petang	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
10. Di rumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
11. Pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
12. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Orang tua kurang memperhatikan saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Orang tua mencampuri urusan saya	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
16. Sukar menyesuaikan diri dengan ibu	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Di rumah saya merasa kurang senang	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
18. Kehidupan di rumah kurang teratur	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
19. Keluarga kami kurang tolong menolong	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
20. Keluarga kami kurang akrab	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
2. Masih meragukan adanya Tuhan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Sering timbul keinginan berganti agama	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
4. Malas bersembahyang	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
5. Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
6. Kurang merasakan manfaat agama	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH

7. Sering berdusta	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Sering mengingkari janji	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
9. Sering tidak mengakui kesalahan	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
10. Sering iri hati	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
11. Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Sering mengambil barang orang lain	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Sering mempermainkan orang lain	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
14. Pernah melanggar kesusilaan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Kurang dapat bertoleransi dengan pemeluk agama lain	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
16. Mudah merasa iba terhadap penderitaan orang lain	14	48	29.17	BERMASALAH
17. Kurang adanya tenggang rasa dengan orang lain	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Sering melupakan milik orang lain yang dipinjam	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua	20	48	41.67	BERMASALAH
20. Merasa hormat dengan wanita	20	48	41.67	BERMASALAH
21. Membenci teman yang mempunyai kelebihan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
22. Ada perasaan sering mencerikan hal-hal yang berbau porno	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
23. Sangat segan bergaul dengan wanita / pria yang agak ugal-ugalan	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
24. Kurang senang terhadap wanita / pria yang pendiam	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH

V. MASALAH PRIBADI	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
3. Sering merasa malu dengan kawan lawan jenis	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
4. Sering merasa iri hati	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Sukar mendapat kawan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Tidak suka bertamu	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Enggan menerima tamu	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
9. Bersikap kaku dan tidak toleran	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Bersikap dingin dalam bergaul	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

11. Sering menyesali diri sendiri	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
12. Sering ingin bunuh diri	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Merasa pesimis (tidak punya harapan)	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
14. Saya ingin lebih menarik	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH

VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Tidak senang bermain dalam kelompok	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Sering gagal dalam usaha mencari kawan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
3. Sukar bergaul	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
4. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Takut mengenal orang lain	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Senang menjadi pusat perhatian	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Tidak berminat pada organisasi	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
8. Terlalu aktif dalam berorganisasi	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
9. Sukar menyesuaikan diri dengan orang lain	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
10. Mudah tersinggung	12	48	25.00	CUKUP BERMASALAH
11. Takut bergaul dengan atasan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Tidak pernah menjadi pemimpin	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
13. Tidak pernah mengemukakan suatu pendapat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
15. Sukar menerima kekalahan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Bingung bila berhadapan dengan orang banyak	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
18. Mudah merasa malu	10	48	20.83	CUKUP BERMASALAH
19. Mudah marah	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
20. Sering tidak sabar	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
21. Sering tidak menepati janji	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
22. Tidak dapat menerima kritikan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
23. Sukar berterus terang kepada orang lain	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
24. Lebih senang menjadi anggota daripada menjadi ketua	10	48	20.83	CUKUP BERMASALAH

25. Jarang diajak bermain-main bersama teman-teman	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
26. Merasa senang jika sendirian	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Keinginan saya untuk rekreasi selalu terhalang	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
2. Gemar melukis tetapi tidak punya alat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Waktu libur saya harus belajar	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
4. Suka olah raga tetap tidak ada kesempatan	14	48	29.17	BERMASALAH
5. Lebih suka buku-buku hiburan daripada buku pelajaran	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
6. Setiap ada film baru saya nonton	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
7. Salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
8. Kesenangan membaca majalah / komik, sering menghabiskan waktu belajar	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
9. Habis waktu saya untuk nonton TV	10	48	20.83	CUKUP BERMASALAH
10. Orang tua saya tidak pernah mengajak rekreasi	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
11. Terlalu sering rekreasi ke luar kota	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
12. Sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
13. Waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
14. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
15. Waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan / hobi saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
16. Waktu saya habis untuk mengobrol	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Waktu saya habis untuk latihan seni	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Saya tidak senang rekreasi	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Lebih senang di rumah daripada menyalurkan hobi di luar rumah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH

VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP LINGKUNGAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Sering merasa malas untuk masuk sekolah	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
2. Sering meninggalkan pelajaran	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Sering membolos	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
4. Ingin pindah ke kelas lain	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Ingin pindah sekolah	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

6. Sering merasa cemas bila ada ulangan	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
7. Bahan pelajaran sukar dikuasai	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
8. Ingin menjadi pengurus OSIS tetapi tidak terpilih	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
9. Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
10. Pelajaran di sekolah ini terlalu membosankan	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
11. Merasa tidak diperhatikan guru	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Merasa kurang dimengerti guru	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Peraturan sekolah terlalu menekan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak saya perhatikan	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Beberapa mata pelajaran kuanggap tidak perlu	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
16. Di dalam kelas tidak adapat memusatkan perhatian	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Di dalam kelas saya sering melamun	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
18. Saya sering datang terlambat	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
19. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
20. Seorang kawan selalu menjengkelkan saya	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
21. Tidak ada teman yang saya suka untuk belajar bersama	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH

IX. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Pelajaran sekolah terlalu berat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Pelajaran sekolah terlalu mudah	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
3. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
4. Sulit mengerti buku pelajaran	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
5. Saya takut terhadap ulangan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
6. Saya tidak suka belajar	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Saya tidak berminat terhadap buku	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Saya sering mendapat angka rendah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
9. Saya tidak senang belajar bersama	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
11. Sering kuatir kalau mendapat giliran maju ke depan kelas	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
12. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan pekerjaan rumah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

14. Pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
15. Merasa segan membaca buku perpustakaan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

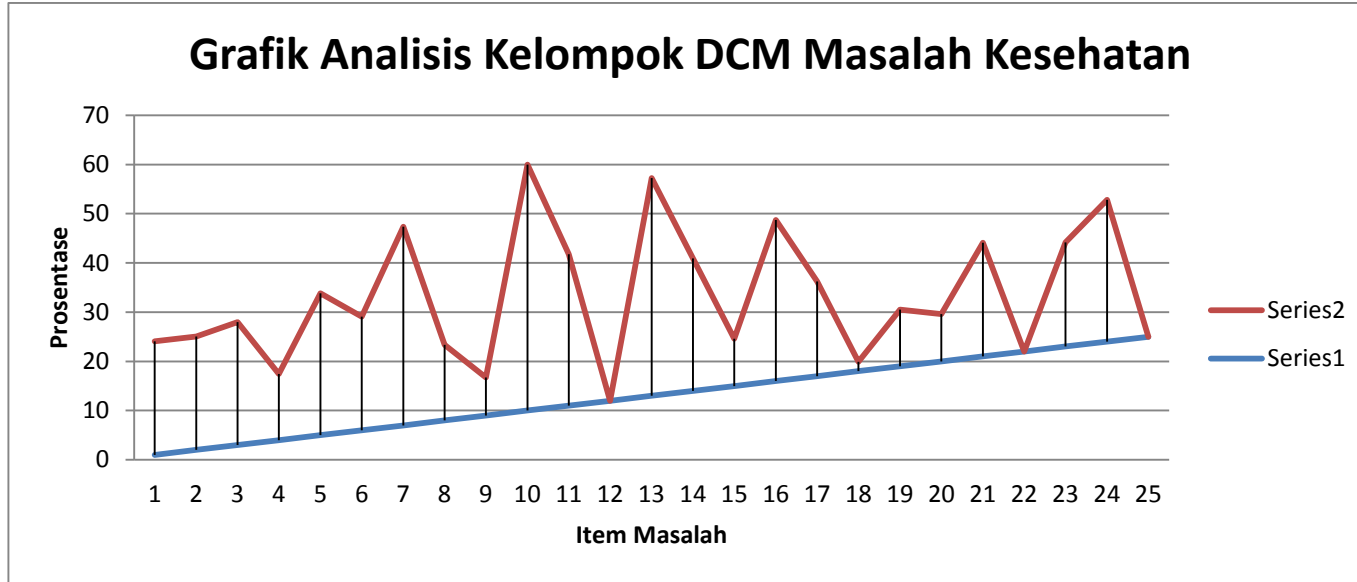
X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan	10	48	20.83	CUKUP BERMASALAH
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri	18	48	37.50	BERMASALAH
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
5. Merasa pesimis terhadap hari depan berhubung sulitnya mencari pekerjaan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
6. Kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri	12	48	25.00	CUKUP BERMASALAH
7. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
8. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
9. Bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
10. Selalu berdebar jika mengingat masa depan	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
11. Ayah / ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH

XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Belajar kalau ada ulangan	14	48	29.17	BERMASALAH
2. Waktu belajar saya tidak teratur	20	48	41.67	BERMASALAH
3. Belajar hanya pada malam hari	18	48	37.50	BERMASALAH
4. Belajar hanya pada waktu siang hari	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
5. Sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
6. Sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
7. Sulit untuk memulai belajar	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
8. Sering merasa malas belajar	18	48	37.50	BERMASALAH
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk	16	48	33.33	BERMASALAH
10. Kalau sedang belajar sering merasa terganggu oleh saudara	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
11. Belajar dengan cara menghafal	10	48	20.83	CUKUP BERMASALAH
12. Belajar dengan cara membayangkan	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

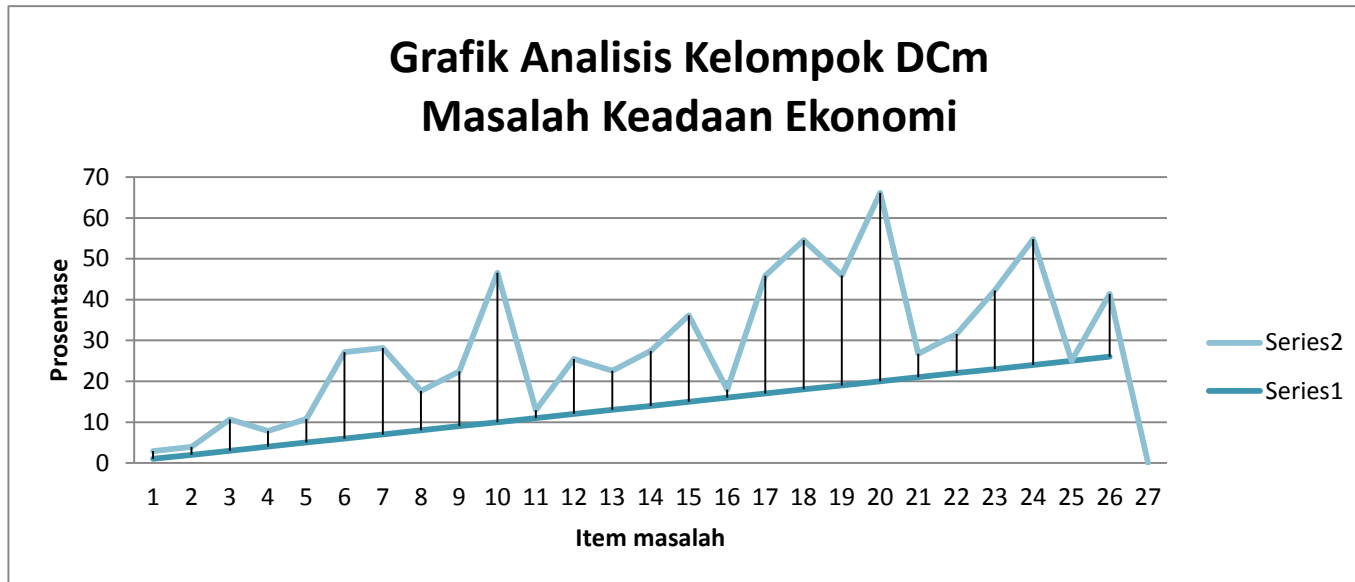
13. Belajar dengan cara membuat ringkasan / singkata	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
14. Tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
15. Sering menyalin pekerjaan teman	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH

XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Memikirkan masalah cinta adalah soal yang terlalu awal bagi saya	4	48	8.33	AGAK BERMASALAH
2. Bercinta adalah bagian dari hidup saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Merasa tabu (tidak pantas /jijik) membicarakan soal cinta	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
4. Bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi dorongan untuk belajar	14	48	29.17	BERMASALAH
5. Bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat belajar	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Saya mulai tertarik pada wanita / pria	12	48	25.00	CUKUP BERMASALAH
7. Saya lebih tertarik pada teman sejenis	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Saya pernah patah hati ditinggal pacar	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
9. Sering membayangkan adegan cinta	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Gemar melihat / menonton film bertemakan cinta	8	48	16.67	CUKUP BERMASALAH
11. Terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
12. Merasa jijik / muak jika ada orang membicarakan masalah cinta	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Saya tidak dapat belajar bila pacar saya tidak berkirin surat	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Sering melamun memikirkan pacar saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Orang tua melarang saya pacaran dulu	6	48	12.50	CUKUP BERMASALAH
16. Saya ragu-ragu terhdap pacar saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Pacar saya selalu mengajak ke luar rumah	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Saya kesepian akrena belum mempunyai pacar	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Iri melihat kawan-kawan berpacaran	2	48	4.17	AGAK BERMASALAH
20. Memilih calon pacar adalah sukar bagi saya	0	48	0.00	TIDAK BERMASALAH

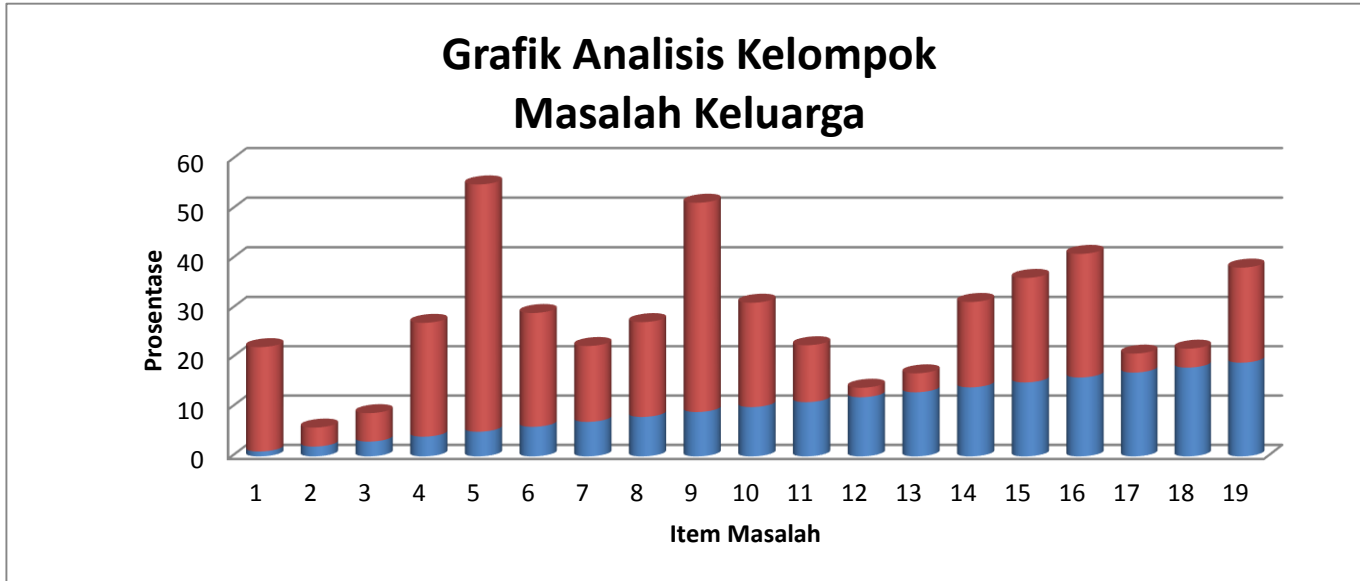
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
KESEHATAN**



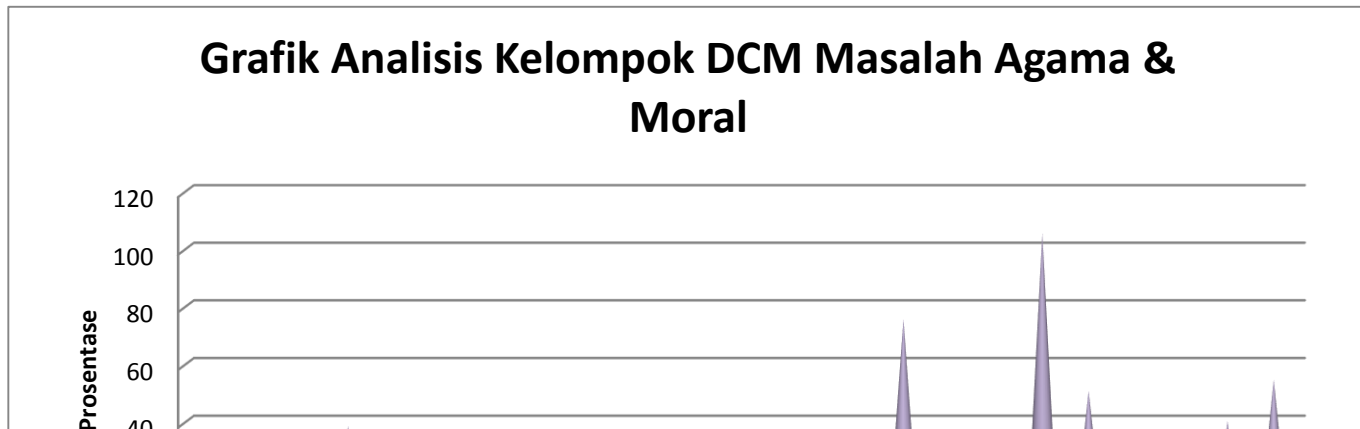
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KEADAAN
EKONOMI**



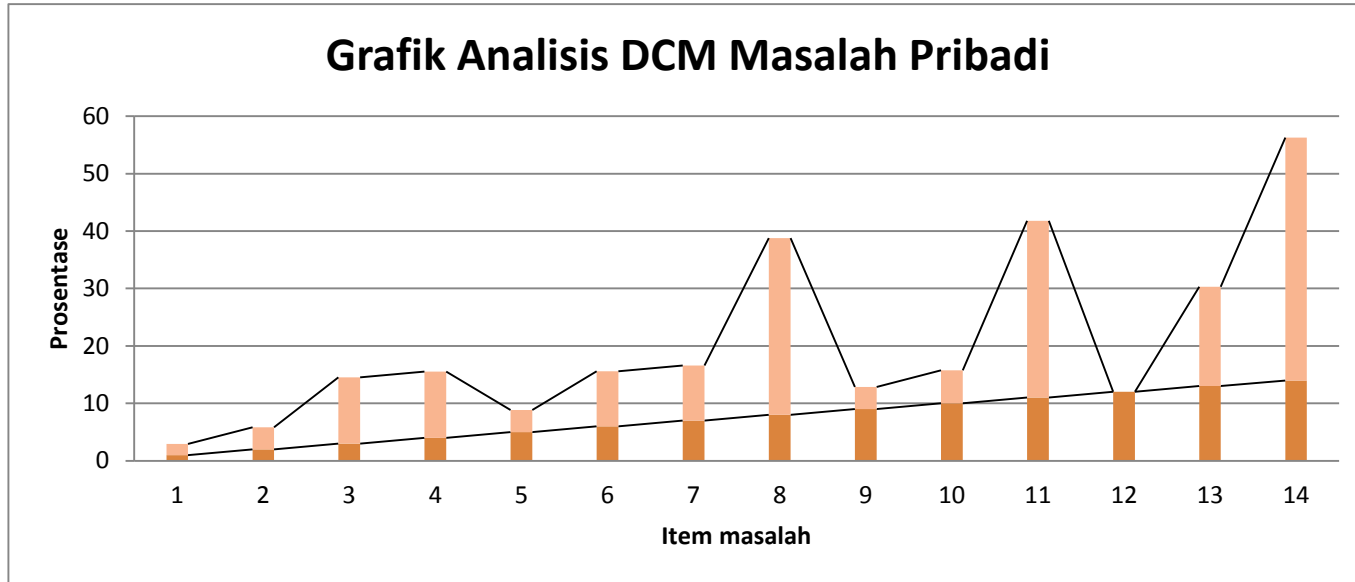
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KELUARGA**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH DAN MORAL** **H AGAMA DAN
MORAL**

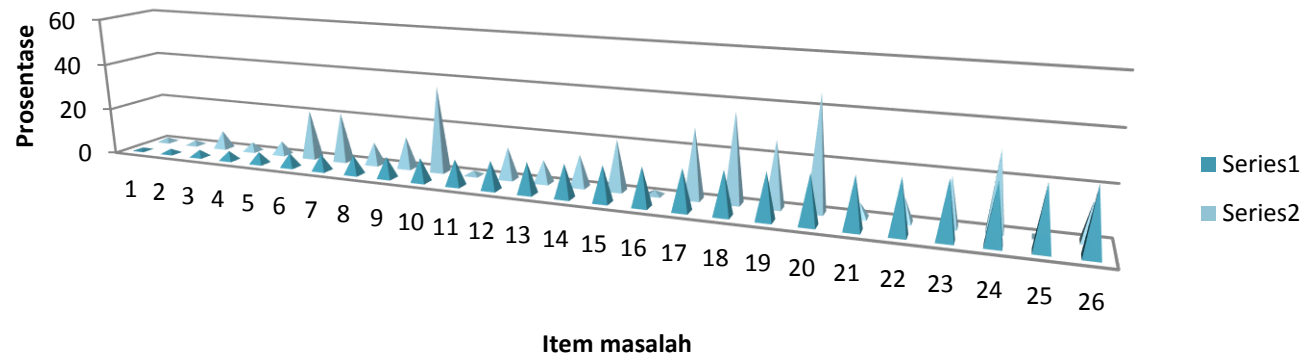


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
PRIBADI**

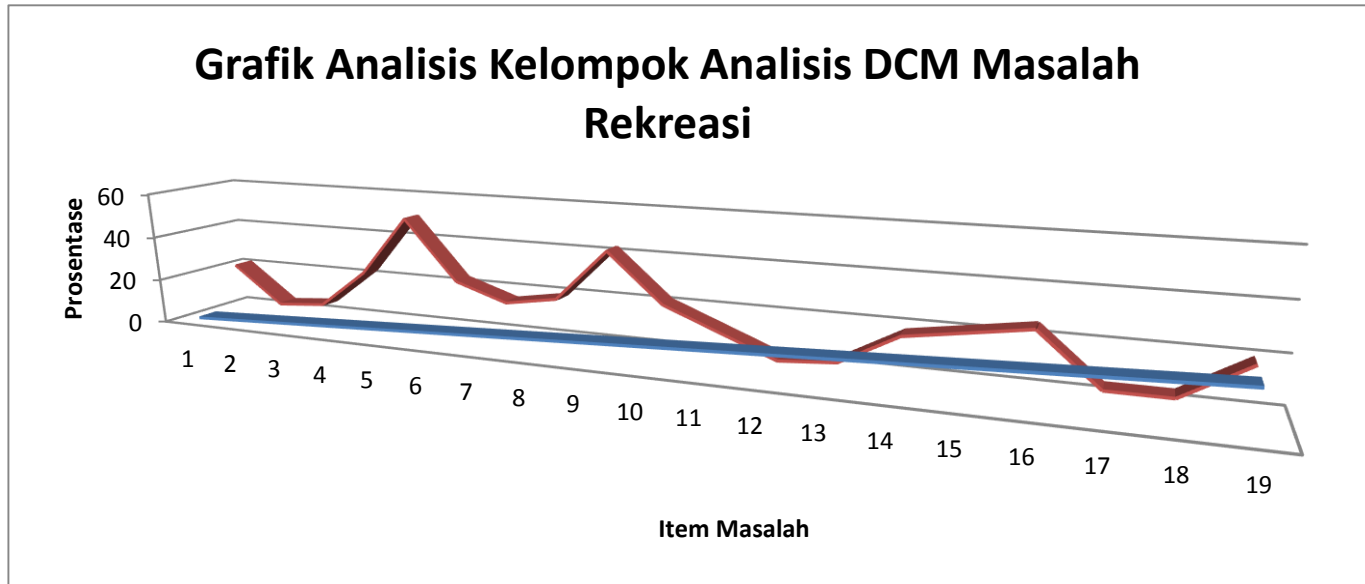


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH HUBUGAN
SOSIAL**

**Grafik Analisis Kelompok DCM Masalah Hubungan
Sosial**



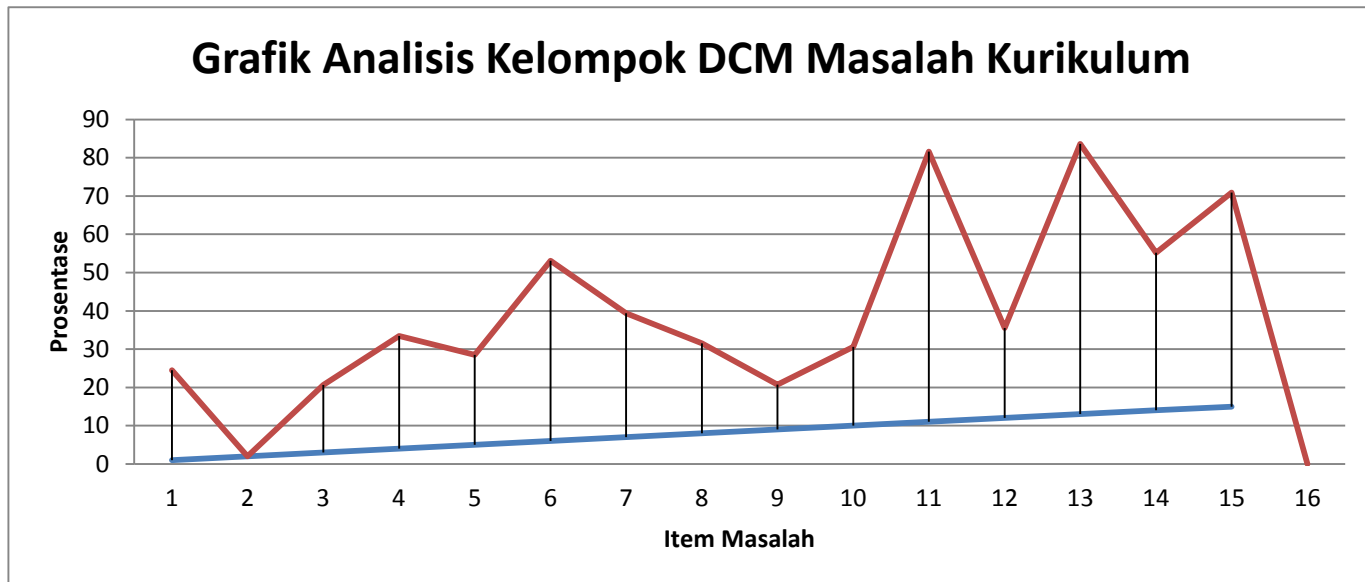
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
REKREASI**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH LINGKUNGAN**

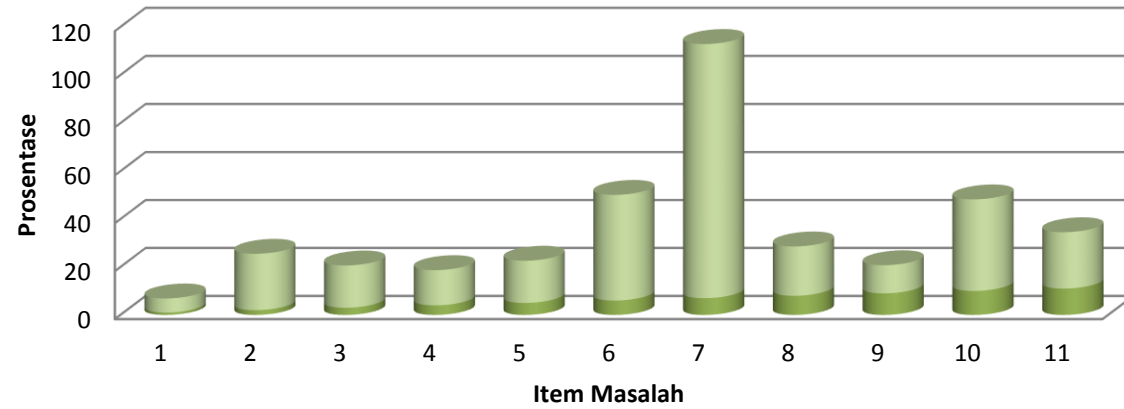


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
KURIKULUM**



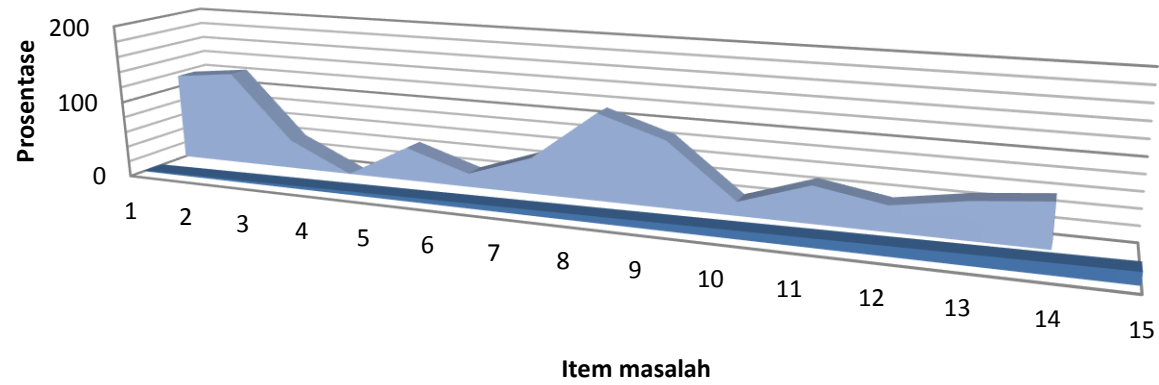
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH MASA DEPAN JABATAN**

**Grafik Analisis Kelompok DCM Masalah Masa Depan
Jabatan**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
BELAJAR**

Grafik Analisis Kelompok DCM Masalah Belajar



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH
ASMARA**

